

**KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
2024**

**TIM PENYUSUN PENGEMBANG KURIKULUM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PROGRAM SARJANA**

Dokumen kurikulum ini tidak terlepas dari sumbangsih pemikiran, tenaga, maupun apa yang menjadi hasil diskusi bersama-sama guna untuk mencapai hasil yang maksimal dengan berbagai pihak, terutama dengan dosen-dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana di lingkungan Universitas PGRI Jombang, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Firman., M.Pd.
2. Dr. Hj. Diah Puji Nali Brata., M.Si.
3. Dr. Drs. Kustomo., M.Pd.
4. Dr. Drs. Muslimin., M.Si.
5. Dr. Muhammad Naufal Arifiyanto., S.H., M.H.
6. Najmuddin Maya'ba., M.Pd.

Pada dokumen kurikulum ini, harapan kami saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan dokumen ini sangat diharapkan untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu mudah-mudahan dokumen kurikulum ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika di lingkungan pendidikan tinggi. Amiin.

Jombang, 30 Agustus 2024

Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Program Sarjana

Tim Penyusun Kurikulum

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia serta hidayah-Nya, sehingga Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang dapat diselesaikan sesuai jadwal yang ditentukan. Dokumen ini disusun berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Perlu diketahui Dokumen Kurikulum ini merupakan kinerja Program Studi pada saat dikelola oleh Universitas PGRI Jombang.

Dokumen Kurikulum ini disusun dengan objektif sesuai dengan panduan penyusunan Dokumen Kurikulum dari Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024 Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dan berdasarkan keadaan riil yang ada di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang. Dokumen Kurikulum dapat diselesaikan dengan baik karena kerja sama dari seluruh anggota tim dan kolaborasi serta dukungan dari semua dosen-dosen Program Studi, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang terkait yang ada di Universitas PGRI Jombang. Dokumen Kurikulum ini menjelaskan Kriteria Visi Misi Tujuan dan Strategi; Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*, Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum; Jenjang Kualifikasi KKNI dan Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi; Penetapan Bahan Kajian; Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS; Matriks dan Peta Kurikulum; Bentuk Pembelajaran; Rencana Implementasi Hak Belajar Dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka; Rencana Pembelajaran Semester (RPS); Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.

Kurikulum yang telah disusun oleh program studi sudah memuat peta kurikulum yang menggambarkan program kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar program studi. Terima kasih disampaikan kepada semua Tim yang telah menyelesaikan pengisian Dokumen Kurikulum. Besar harapan kami, agar dokumen ini dapat diterima dengan baik, sehingga proses rekonstruksi/reorientasi kurikulum Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang berjalan dengan baik.

Jombang, 30 Agustus 2024

Ketua Tim Penyusun Kurikulum

SK PENETAPAN KURIKULUM



UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Pattimura III/20 Telp. (0321) 861319 – Fax. (0321) 854319 Jombang 61418
E-mail: fkipupbjombang@gmail.com

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Nomor : 012/7.088/FKIP/SK/2024
Tentang
PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. bahwa Kurikulum menjadi arahan dalam perkuliahan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana.
2. bahwa Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Universitas PGRI Jombang.
- Memperhatikan : Hasil keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang tanggal 29 Agustus 2024

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan penetapan Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jombang
Pada tanggal 30 Agustus 2024
Dekan FKIP



Prof. Dr. Agus Prianto, M.Pd
NIP. 196805211993031002

- Tembusan dikirim kepada:
1. Ketua PPLP-PT PGRI Jombang
 2. Rektor, Wakil Rektor I,II dan III Universitas PGRI Jombang
 3. Kepala Penjaminan Mutu dan Audit Internal Universitas PGRI Jombang.
 4. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana Universitas PGRI Jombang



UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Pattimura III/20 Telp. (0321) 861319 – Fax. (0321) 854319 Jombang 61418
E-mail: fkipupbjombang@gmail.com

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Nomor : 008/7.088/FKIP/SK/2024
Tentang
TIM REKONTRUKSI KURIKULUM
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. bahwa Program Studi adalah salah satu unsur pelaksana pendidikan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang yang memiliki mandat dan kewenangan untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana.
2. bahwa Rekontruksi Kurikulum Program Studi yang akan berjalan 5 (lima) tahun perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan dan menjamin mutu akademik serta menjaga relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat.
3. bahwa sehubungan dengan Rekontruksi Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana, perlu dibentuk Tim Rekontruksi Kurikulum yang ditetapkan dalam Surat Keputusan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Universitas PGRI Jombang.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Rektorat dan Dekan Universitas PGRI Jombang tanggal 1 Agustus 2024

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk dan mengesahkan Tim Rekontruksi Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Tim Rekontruksi Kurikulum Program Studi bertugas melakukan Rekontruksi Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jombang
Pada tanggal 2 Agustus 2024
Dekan FKIP

Prof. Dr. Agus Prianto, M.Pd
NIP. 196805211993031002

Tembusan dikirim kepada:

1. Ketua PPLP-PT PGRI Jombang
2. Rektor, Wakil Rektor I,II dan III Universitas PGRI Jombang
3. Kepala Penjaminan Mutu dan Audit Internal Universitas PGRI Jombang.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Sarjana Universitas PGRI Jombang.
5. Yang bersangkutan.

Lampiran SK : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor : 008/7.088/FKIP/SK/2024
Tanggal : 2 Agustus 2024

TIM REKONTRUKSI KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM SARJANA

NO	NAMA	JABATAN
1	Prof. Dr. Agus Prianto, M.Pd	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd	Kepala Penjaminan Mutu dan Audit Internal
3	Dr. Muhammad Naufal Arifiyanto., S.H., M.H.	Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Program Sarjana
4	Dr. Diah Puji Nali Brata., M.Si.	Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Program Sarjana
5	Dr. Firman., M.Pd.	Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Program Sarjana

Dekan FKIP
Prof. Dr. Agus Prianto, M.Pd
NIP. 196805211993031002

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Tim Penyusun Pengembang Kurikulum Program Studi ii

Kata Pengantar..... iii

SK Penetapan Kurikulum iv

Daftar Isi v

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

 A. Identitas Unit Pengelola Program Studi 1

 B. Profil Unit Pengelola Program Studi..... 1

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

 A. Visi Universitas PGRI Jombang 3

 B. Misi Universitas PGRI Jombang..... 3

 C. Tujuan Universitas PGRI Jombang..... 3

 D. Strategi Pencapaian Visi dan Misi Universitas PGRI Jombang..... 4

 E. Nilai-Nilai Kampus (University Value) 5

 F. Visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 6

 G. Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 6

 H. Tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 6

 I. Strategi Pencapaian Tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 6

BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

 A. Hasil Evaluasi Kurikulum 8

 B. Mekanisme Hasil Evaluasi Kurikulum 11

 C. Butir-Butir Evaluasi 12

 D. Analisis Kebutuhan dari Hasil Tracer Study..... 12

BAB IV LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

 A. Rasionalitas Pengembangan 16

 B. Landasan Perencanaan dan Pengembangan 17

BAB V	JENJANG KUALIFIKASI KKNi DAN PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI	
	A. Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNi	21
	B. Profil Lulusan.....	22
	C. Kemampuan yang diturunkan dari profil lulusan.....	22
BAB VI	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI	
	A. Capaian Pembelajaran.....	25
	B. Hubungan Profil Lulusan Dengan Capaian Pembelajaran.....	27
BAB VII	PENETAPAN BAHAN KAJIAN	
	A. Bahan Kajian	30
BAB VIII	PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	
	A. Evaluasi Mata Kuliah dalam Kurikulum.....	33
	B. Pembentukan Mata Kuliah Kaitannya dengan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian	40
	C. Penetapan Bobot SKS	56
BAB IX	MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	
	A. Struktur Kurikulum	62
	B. Matriks Organisasi Mata Kuliah	64
	C. Distribusi Mata Kuliah	65
	D. Peta Kurikulum MBKM.....	67
	E. Jumlah Satuan Kredit Semester Yang Dikoversi	69
BAB X	BENTUK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	
	A. Metode dan Bentuk Pembelajaran	71
	B. Masa dan Beban Belajar.....	71
	C. Sistem Penilaian Pembelajaran	71
BAB XI	RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DALAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	
	A. Rencana Implementasi	74
	B. Program Kegiatan.....	75

BAB XII	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
	A. Contoh Rencana Pembelajaran Semester	84
	B. Rencana Pembelajaran Semester Program Studi	86
 BAB XIII	 MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	
	A. Rencana Pelaksanaan Kurikulum.....	104
	B. Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).....	104

BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

A. Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Jombang
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nomor SK Pendirian : 754/E/O/2023
Tanggal SK Pendirian : 13 September 2023
Bulan & Tahun dimulainya
Penyelenggaraanya : September 2023
Akreditasi Program Studi : Baik Sekali
No SK Akreditasi : SK BAN-PT No. 887/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024
Akreditasi Institusi (PT) : Baik Sekali
No SK Akreditasi Institusi : 117/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1) / Sarjana
Gelar / Lulusan : S.Pd

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

STKIP PGRI Jombang mengalami perubahan bentuk menjadi Universitas PGRI Jombang (UPJB) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 754/E/O/2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Jombang di Kabupaten Jombang menjadi Universitas PGRI Jombang di Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang tanggal 13 September 2023. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Jombang didirikan pada tahun 2023 sebagaimana Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Jombang, nomor: 124/7.088/SK/PP/2023 tentang Pendirian Fakultas di Lingkungan Universitas PGRI Jombang.

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) mengelola sembilan program studi yang terdiri dari 3 program magister meliputi (1) Pendidikan Bahasa Indonesia (2) Pendidikan Ekonomi, (3) Pendidikan Matematika dan 6 program sarjana yang meliputi (1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (2) Pendidikan Matematika, (3) Pendidikan Jasmani, (7) Pendidikan Ekonomi (8) Pendidikan Bahasa Inggris dan (9) Pendidikan Bahasa Indonesia. FKIP senantiasa berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program pendidikan dan pengajara, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama dengan instansi terkait baik di dalam maupun luar negeri.

Eksistensi FKIP UPJB di dalam Perguruan tinggi adalah sangat penting karena berperan dalam mencetak calon pendidik yang kompeten dan profesional. Melalui

pendidikan, pelatihan, dan pengalaman praktis yang diberikan, FKIP mempersiapkan mahasiswa menjadi guru berkualitas di berbagai tingkat pendidikan. FKIP juga berkontribusi dalam penelitian dan inovasi pendidikan. FKIP senantiasa menyesuaikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat dan sudah banyak dosen FKIP yang mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau pengabdian di dalam pembelajaran. FKIP yang baru berdiri sejak 20 September 2023 sudah mempunyai beberapa prestasi seperti pemenang hibah dari Kemendikbudristek pada skema Fundamental Reguler sebanyak 8 tim peneliti, skema tesis magister sebanyak 1 tim peneliti dan hibah pengabdian kepada masyarakat sebanyak 2 tim . Prestasi mahasiswa FKIP PKM 11 proposal didanai, 1 Lolos PIMNAS, P2MW (7 Proposal Didanai) dan Guk Yuk (Roziq: Guk Inspiratif Kab Jombang 2024, Ricka: Yuk Personality Kab jombang 2023, Wakil II Yuk Jombang 2023: Zairi Putri Fardhani).

Eksistensi FKIP di luar perguruan tinggi sangat penting karena berperan dalam pelatihan dan pengembangan guru, penelitian metode pengajaran baru, konsultasi pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kolaborasi dengan berbagai lembaga terkait, FKIP berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, baik dalam lingkup akademis maupun masyarakat luas.

Identitas UPPS (Unit Pengelola Program Studi),

- Nama UPPS : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Tahun Berdiri : 2023
- Nomor SK : 124/7.088/SK/PP/2023
- Jumlah PS : 9 Program Studi
- Alamat Kantor : JL. Pattimura III/20 Jombang Jawa Timur
- Nomor Telpon : 0321 861319
- Alamat Email : fkipupjbjombang@gmail.com
- Laman : <https://upjb.ac.id>

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN PROGRAM STUDI DAN *UNIVERSITY VALUE*

A. Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang, yakni :

“Pada tahun 2035, menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan unggul untuk menghasilkan pendidik yang berakhlak mulia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis intelektualitas, kreatifitas, dan kewirausahaan serta mampu bersaing secara global”.

B. Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang, yakni :

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran yang unggul untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berwawasan global dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Menyelenggarakan penelitian pendidikan berorientasi penguatan konsep dan perbaikan praktik pendidikan; serta mendiseminasi dan mempublikasikannya di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
3. Menyelenggarakan program pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan layanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.
4. Mengembangkan jejaring dan kerjasama strategis dengan berbagai pihak, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

C. Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tujuan FKIP Universitas PGRI Jombang adalah menghasilkan lulusan yang:

1. Kompeten di bidang pendidikan dan pengajaran dengan pengetahuan yang mendalam serta keterampilan pedagogik yang tinggi.
2. Berkarakter, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman dan berjiwa wirausaha untuk menghadapi tantangan global.
3. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian baik secara mandiri dan mampu berkolaborasi di bidang Pendidikan.
4. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian baik secara mandiri maupun kolaborasi.
5. Mendesiminasikan dan mempublikasikan hasil penelitian di tingkat lokal, nasional dan internasional.
6. FKIP bertujuan untuk mengembangkan jejaring dan kerjasama strategis dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional, guna meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui kolaborasi dengan sekolah, lembaga pendidikan,

universitas, organisasi pendidikan, serta institusi dan organisasi global, FKIP berharap dapat memperkaya pengalaman belajar dan menyediakan pendidikan berkualitas tinggi.

D. Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan FKIP

Strategi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang, yakni :

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menerapkan strategi untuk menghasilkan calon guru yang kompeten dengan pengetahuan mendalam dan keterampilan pedagogik tinggi. Strategi ini mencakup merancang kurikulum komprehensif yang memadukan pengetahuan pendidikan dan keterampilan pedagogik; memfasilitasi dosen dengan klinik proposal dan artikel ilmiah secara berkelanjutan; mengundang pakar pendidikan untuk berbagi pengalaman; mengintegrasikan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran; mendorong penelitian yang relevan dengan pendidikan untuk menciptakan inovasi; serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dalam situasi nyata melalui praktik lapangan yang terintegrasi dalam mata kuliah PLP dan KKN
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menerapkan strategi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, kreatif, inovatif, relevan dengan perkembangan zaman, dan berjiwa wirausaha. Strategi ini mencakup merancang kurikulum fleksibel yang dapat disesuaikan dengan perubahan terkini di dunia pendidikan dan industri; menyediakan mata kuliah Kewirausahaan dan mendorong pemikiran kreatif dan inovatif serta keterampilan kewirausahaan; membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan terkait untuk memberikan wawasan praktis; mendirikan inkubator usaha untuk mendukung ide-ide bisnis mahasiswa; mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran; menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek yang mendorong pengembangan model pembelajaran inovatif; serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia digital.
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menerapkan strategi untuk merancang dan melaksanakan penelitian di bidang pendidikan workshop untuk meningkatkan keterampilan penelitian; menyediakan akses mudah ke sumber daya penelitian; membangun kemitraan dengan institusi lain untuk kolaborasi penelitian; serta mempublikasikan hasil penelitian di jurnal dan konferensi ilmiah. Strategi ini juga melibatkan bimbingan tentang publikasi karya ilmiah yang terintegrasi dalam mata kuliah di masing-masing program studi FKIP UPJB.
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dengan beberapa strategi. FKIP melibatkan dosen

dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, membangun kemitraan dengan pemerintah dan lembaga non-profit, serta mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, FKIP melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program pengabdian dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung program serta mempermudah akses informasi oleh masyarakat.

5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menerapkan strategi untuk mendiseminasikan dan mempublikasikan hasil penelitian di berbagai tingkatan dengan memanfaatkan jurnal ilmiah bereputasi, berpartisipasi dalam konferensi dan seminar, serta membangun kerjasama dengan institusi internasional. Selain itu, FKIP mengembangkan penggunaan media sosial dan webinar, serta mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk buku atau monografi dan mengajukannya untuk penghargaan. Dengan strategi ini, hasil penelitian dapat dikenal luas dan dimanfaatkan oleh berbagai kalangan.
6. Jejaring dan kerjasama strategis dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional melalui kolaborasi dengan sekolah, lembaga pendidikan, universitas, dan organisasi pendidikan. Selain itu, membangun jaringan internasional dengan institusi dan organisasi global akan memperluas wawasan dan pengalaman belajar, memungkinkan FKIP menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan relevan dengan perkembangan zaman.

E. Nilai-Nilai Universitas (*University Value*)

Pencapaian visi, misi, dan tujuan dapat lebih efektif apabila dalam pencapaiannya jika dilandasi dengan tata nilai organisasi yang dipahami, dijalankan, dan dijunjung tinggi oleh segenap civitas akademika. Tata nilai yang dikembangkan di Universitas PGRI Jombang sebagai berikut:

1. Ketuhanan. Menjadikan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan utama dalam berfikir dan bertindak; pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi sebagai lahan pengabdian dan wahana dalam melakukan amal kebajikan.
2. Menjunjung nilai-nilai etika dan moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan mengutamakan pengabdian terbaik.
3. Melaksanakan aktifitas kerja yang diorientasikan untuk meraih keunggulan, mengembangkan sikap kreatif dan inovatif, dinamis, serta efisien.
4. Mengutamakan sikap kepeloporan, kebersamaan, bertanggung jawab, dan kemandirian dalam menjalankan kewajiban, tugas pokok, wewenang, dan fungsinya.
5. Melaksanakan aktifitas kerja yang didasari oleh keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global.

F. Visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yakni :

“Tahun 2035 menjadi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berlandaskan ilmu Pendidikan dan pembelajaran serta konsep ilmu politik, hukum, pemerintahan, dan sosiologi dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul, inovatif dan berjiwa wirausaha”

G. Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yakni :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu.
2. Melaksanakan praktik keguruan dan kewirausahaan
3. Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan, ilmu politik, hukum, pemerintahan, dan sosiologi
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian
5. Melaksanakan program kemitraan dengan stakeholder
6. Mengembangkan kemandirian mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan

H. Tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yakni :

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai Pendidikan dan pengajaran yang bermutu
2. Menghasilkan lulusan yang dapat mempraktikkan pembelajaran dan kewirausahaan
3. Menghasilkan lulusan yang dapat melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan, ilmu politik, hukum, pemerintahan, dan sosiologi
4. Menghasilkan lulusan yang dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian
5. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan menjadi Good Citizenship

I. Strategi Pencapaian Tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Membekali mahasiswa dengan mata kuliah Pengantar Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, Belajar dan Pembelajaran, dan profesi Kependidikan
2. Membekali mahasiswa dengan mata kuliah media pembelajaran, seminar pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan telaah kurikulum dan buku teks maupun praktik pembelajaran. Selain itu strategi pencapaiannya, di antaranya: (1) melaksanakan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan; (2) melibatkan mahasiswa dalam penyelenggaraan gelar wirausaha ; (3) mengikut-sertakan mahasiswa dalam berbagai ajang kreativitas mahasiswa (Program Kreativitas Mahasiswa, Program Mahasiswa Wirausaha/P2MW) yang diselenggarakan baik oleh Dikti, Dinas Koperasi, dan institusi yang lain.

3. Membekali mahasiswa dengan menempuh mata kuliah metode penelitian, statistik, seminar penelitian dan skripsi secara efektif dan efisien pada aspek pendidikan, politik, hukum, pemerintahan, dan sosiologi.
4. Membekali mahasiswa dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN di desa dengan Basis Kewirausahaan. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang berbasis riset.
5. Membekali mahasiswa dengan menekuni kegiatan ekstrakurikuler atau yang berbasis wirausaha yang sesuai dengan bakat dan minat dalam pengembangan soft skill yang terintegrasi, kolaborasi dosen dengan mahasiswa dalam program kreatifitas mahasiswa maupun kegiatan keilmuan lainnya, seperti seminar, workshop dan studi ekskursif.

BAB III

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

A. Hasil Evaluasi Kurikulum

Dunia mengalami perubahan di berbagai bidang secara mendasar yang disebut era globalisasi. Perubahan yang ada disebabkan adanya: (1) kemajuan signifikan utamanya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi; (2) bergesernya fungsi dan peran sumber daya manusia; dan (3) dinamika politik. Globalisasi mengakibatkan dua kecenderungan yakni: (1) dorongan kuat terjadinya universalitas yang mempengaruhi nilai, kerangka pikir, yang melampaui batas negara; dan (2) bergesernya paradigma dalam bidang poleksosbudhankam. Perubahan ini membuat manusia harus berkompetisi menjadi bagian dari masyarakat global, namun di lain pihak menuntut menguatnya rasa nasionalisme setiap bangsa.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu program studi di Universitas PGRI Jombang, telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pendidikan, pengetahuan, dan teknologi. Upaya perbaikan, baik di bidang akademik maupun infrastruktur telah banyak dilakukan baik di tingkat lembaga maupun prodi, dimana upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pendidikan, pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pasar.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang untuk mencapai visi, misi yang telah ditetapkan. Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disusun berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) serta keterampilan yang dapat ditransfer di tempat kerja untuk menyelesaikan pekerjaan (*transferable skill*). Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan direkonstruksi sesuai dengan visi, misi dan tujuan Program studi serta kebutuhan pengguna lulusan.

Selama 5 tahun terakhir yakni mulai 10 Agustus 2020, Kurikulum yang pernah berlaku di Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berlaku satu kurikulum, yaitu, kurikulum MBKM tahun 2020, yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam pengembangan kurikulum 2020, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengacu Perpres No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan. Kurikulum MBKM tahun 2020 berlaku bagi mahasiswa tahun angkatan 2020/2021 sampai dengan angkatan 2023/2024.

Kurikulum 2020 yang berlaku di Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan hasil peninjauan kurikulum KBK tahun 2004 dan Kurikulum KTSP tahun 2006 yang mengacu pada kebijakan institusi yaitu dengan adanya perubahan Mata Kuliah Bersama termasuk dalam mata kuliah pengembangan kepribadian. Perubahan

ini meliputi jumlah beban SKS dan perubahan nama mata kuliah. Selain itu ada tambahan mata kuliah Pembelajaran Mikro dan perubahan nama mata kuliah dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau *Real Teaching* menjadi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang menyesuaikan dengan Permenristekdikti No 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru. Peninjauan Kuriukulum melibatkan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mengundang stakeholders seperti guru PPKn SMP, SMA dan SMK, praktisi dari dunia pendidikan, dan alumni program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Peninjauan kurikulum tersebut menghasilkan kurikulum 2020 yang diberlakukan pada mahasiswa mulai tahun angkatan 2020/2021.

Pelaksanaan kurikulum MBKM tahun 2020 yang telah berjalan di program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan nampaknya perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama untuk menyesuaikan dengan Asosiasi/Aliasi Profesi Pendidik Mata Pelajaran PPKn (MGMP PPKn). Meskipun sudah mampu untuk mencapai profil lulusan yang ditetapkan, namun belum maksimal untuk mencapainya. Hal tersebut dapat terjadi karena tuntutan yang semakin berkembang dari dunia kerja, adanya perubahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi, dan adanya perubahan kebijakan. Selain itu adanya beberapa ketidaksuaian yang ada dalam kurikulum dengan profil lulusan/capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga profil lulusan belum dicapai secara maksimal sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Salah satu yang dapat digambarkan adalah ada beberapa mata kuliah yang nampaknya kurang relevan atau kurang sesuai dalam upaya mencapai capaian pembelajaran, dan besaran SKS yang kurang sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan. Seharusnya mata kuliah yang ditetapkan sesuai dengan capaian pembelajaran dan besaran SKS sesuai dengan kedalaman dan keluasan. Oleh karenanya diperlukan rekonstruksi dan reorientasi kurikulum, agar profil lulusan/capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara maksimal. Sehingga lulusan program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan dunia pendidikan.

Pendidikan Kewarganegaraan sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia global. Pendidikan Kewarganegaraan dilatarbelakangi oleh keberadaan bangsa Indonesia yang memiliki karakteristik dan keanekaragaman suku, ras, agama dan golongan. Pembangunan nasional perlu mempertimbangkan identitas bangsa yang memiliki keanekaragaman. Keragaman ini menjadi kekuatan dan daya saing bangsa. Karakter, ilmu pengetahuan dan teknologi berperan dalam menentukan kualitas kehidupan manusia Indonesia. Tuntutan kebutuhan pada era sekarang dan yang akan datang serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut adanya perbaikan pendidikan, khususnya di bidang kurikulum.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

tinggi, pada Pasal 18 yang menyebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Program Studi sebagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan merdeka belajar kampus Merdeka berperan untuk:

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya
4. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi
5. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring

Peninjauan/rekonstruksi kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang cepat, agar setiap lulusan menjadi unggul, adaptif, antisipatif, dan berdaya saing. Profil lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang Jombang diharapkan menjadi: (1) Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang kompeten; (2) Pewirausaha di bidang PPKn ; (3) Asisten peneliti pemula di bidang pendidikan; (4) Fasilitator pemberdayaan masyarakat.

Kurikulum sebagai pedoman untuk mewujudkan kompetensi lulusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yakni seperangkat tindakan cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari seorang warga Negara dalam berhubungan dengan Negara, dan memecahkan

berbagai masalah hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan menerapkan konsepsi falsafah bangsa. Penguasaan kompetensi utama yang diharapkan bagi lulusan program studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan ini adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan berpikir, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual.
2. Mempunyai wawasan kesadaran berbangsa dan bernegara untuk membela Negara yang dilandasi oleh rasa cinta tanah air. Kesadaran bela negara ini berwujud sebagai kerelaan dan kesediaan melakukan upaya untuk kelangsungan hidup bangsa dan negara melalui bidang profesinya.
3. Mempunyai wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara dan ketahanan nasional (National Resillience) untuk kelangsungan hidup bangsa dan Negara (Natural Survival).
4. Mempunyai pola pikir, pola sikap yang komprehensif integral dalam memecahkan masalah dan implementasi pembangunan nasional pada seluruh aspek kehidupan nasional. Pola pikir secara komprehensif integral adalah kemampuan berpikir tentang sesuatu dalam kaitannya dengan keseluruhannya. Dalam memandang peristiwa yang terjadi di masyarakat tidak boleh memandang secara individu/golongan melainkan berdasarkan pandangan kepentingan bersama, yaitu kepentingan masyarakat/bangsa dari berbagai aspek.

Program studi PPKn terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya dalam rangka menyesuaikan dengan perubahan, kebutuhan, dan persaingan global. Upaya melakukan perbaikan baik di bidang akademik termasuk reorientasi dan rekonstruksi kurikulum maupun infrastruktur harus dilakukan. Seiring perubahan regulasi dengan keluarnya Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan tantangan lulusan program studi yang semakin ketat, maka program studi melakukan reorientasi kurikulum 2020 menjadi kurikulum tahun 2024. Proses reorientasi tersebut dengan melakukan beberapa perubahan antara lain perubahan konstruksi capaian pembelajaran, menambah atau mengurangi bobot SKS, menghapus dan menambah mata kuliah, menggabung mata kuliah, dan lain sebagainya. Melalui proses reorientasi tersebut, program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menghasilkan kurikulum 2024 untuk menjawab tantangan perubahan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dan lulusan ketika mereka berkiprah di dunia kerja dan di kehidupan masyarakat.

B. Mekanisme Evaluasi Kurikulum

Mekanisme yang dilakukan oleh program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk melakukan evaluasi kurikulum adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan kurikulum yang menghasilkan profil lulusan

2. Melakukan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmu. Kajian-kajian tersebut sehingga menghasilkan bahan kajian.
3. Merumuskan dan menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan (CPL)
4. Menentukan bahan kajian
5. Menyesuaikan mata kuliah beserta bobot sks nya
6. Penyusunan organisasi mata kuliah

C. Butir-butir Evaluasi

Butir-butir evaluasi kurikulum yang mencakup beberapa bagian sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran
2. Bahan Kajian
3. Mata Kuliah dan Materi Pembelajaran
4. Organisasi mata kuliah
5. Perencanaan Pembelajaran
6. Pelaksanaan Pembelajaran
7. Penilaian pembelajaran
8. Program kegiatan sesuai kebijakan pemerintah

D. Analisis Kebutuhan Dari Hasil *Tracer Study*

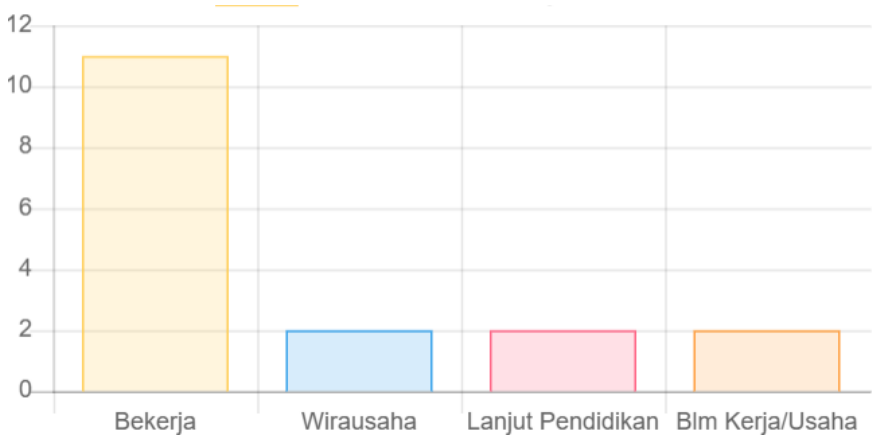
Program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah melakukan analisis kebutuhan kurikulum yang menghasilkan profil lulusan dilakukan dengan melalui survey *tracer study* terhadap lulusan maupun kepada pengguna lulusan. *Tracer study* terhadap lulusan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian profil lulusan, dan kepada pengguna lulusan dilakukan untuk mengetahui kepuasan mereka dalam menggunakan lulusan program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Data survey *tracer study* diperoleh dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya diperoleh melalui pengisian form pelacakan lulusan (*tracer study*) yang diisi oleh mahasiswa melalui survey *tracer study* yang disediakan oleh bagian Kemahasiswaan. Selain itu *tracer study* juga dilakukan dengan wawancara pada saat mahasiswa berkunjung ke kampus/program studi. Disamping itu program studi juga melakukan pelacakan kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan melalui survey *tracer study* kepada pengguna lulusan program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menjadi tempat bekerja.

Hasil dari survey *tracer study* tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi bagi program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk mengembangkan kurikulum, terutama pada pengembangan pembelajaran. Tindak lanjut dari kegiatan tersebut adalah melakukan peninjauan atau pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan kemajuan zaman dan kebijakan pemerintah, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan mampu meningkatkan kompetensi lulusan dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan Masyarakat.

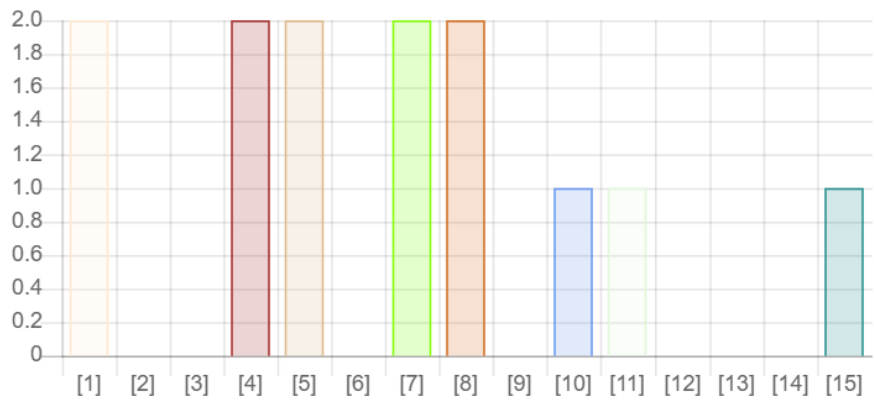
Analisa kebutuhan berdasarkan hasil tracer study kepada alumni atau lulusan program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran situasi lulusan alumni program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



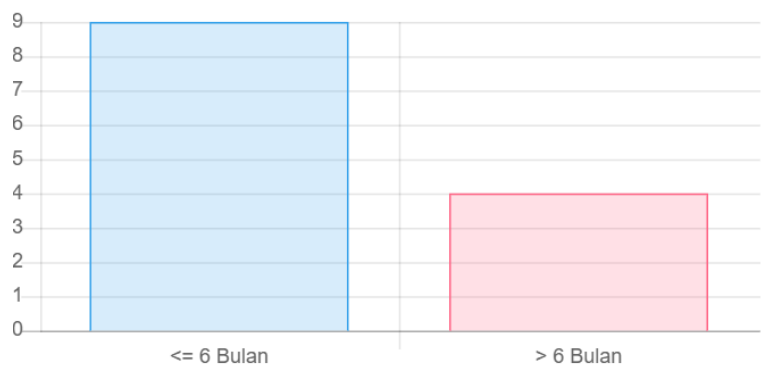
Berdasarkan grafik tersebut menampilkan bahwa gambaran situasi lulusan saat ini banyak yang sudah bekerja saat lulus dari program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, meskipun masih ditemukan yang belum bekerja, namun tidak sampai lebih dari 3 alumni.

2. Gambaran alumni dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus



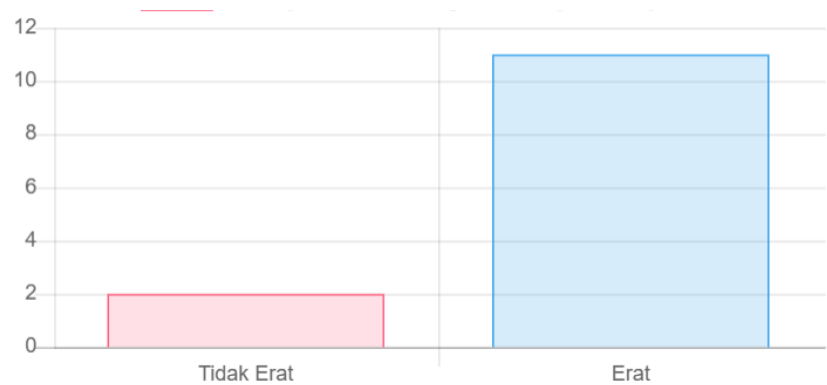
Berdasarkan grafik tersebut, menampilkan persepsi alumni terkait dengan cara mendapatkan pekerjaan bagi alumni, Terlihat bahwa secara umum alumni mendapatkan pekerjaan melalui beberapa sumber diantara lain yang paling dominan adalah, Media social, dihubungi langsung oleh institusi yang sudah dilamar, mendapatkan informasi dari pusat karir di Universitas PGRI Jombang, serta relasa yang sudah terbangun sejak masih menjadi mahasiswa aktif.

3. Gambaran Waktu Tunggu Lulusan



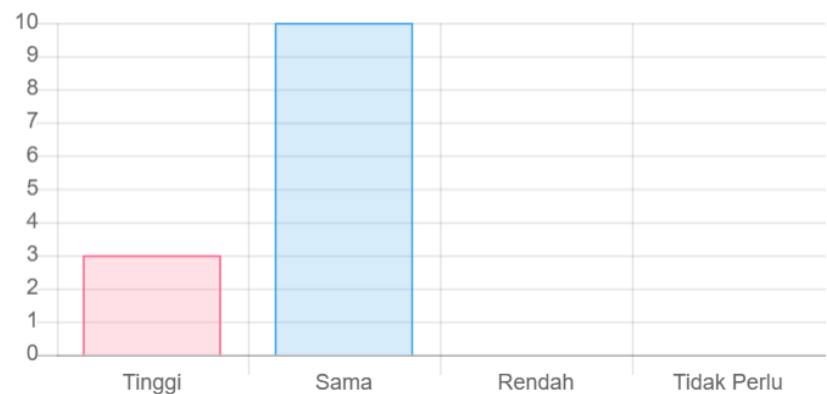
Berdasarkan grafik tersebut menampilkan bahwa Gambaran waktu lulusan/masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan saat lulus dari program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan relatif cepat hanya membutuhkan waktu kurang dari 6 bulan, meskipun masih ada beberapa yang membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan.

4. Gambaran keeratan pekerjaan dan Pendidikan



Berdasarkan grafik tersebut, menampilkan persepsi alumni terkait dengan kesesuaian pekerjaan dan Pendidikan alumni. Terlihat bahwa secara umum alumni mempunyai penilaian bahwa pekerjaannya memiliki hubungan yang erat dengan pendidikannya selama menjadi mahasiswa dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Meskipun masih ada yang menyatakan bahwa pendidikan yang di dapat pada saat kuliah belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

5. Gambaran ketepatan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan



Berdasarkan grafik tersebut, menampilkan persepsi alumni terkait dengan ketepatan Pendidikan dengan pekerjaan alumni. Terlihat bahwa secara umum alumni mempunyai penilaian bahwa pendidikannya memiliki kesamaan dengan kebutuhan di dunia kerja atau memiliki hubungan antara Pendidikan selama masa menjadi mahasiswa

dengan pekerjaannya. Meskipun masih ada yang menyatakan bahwa pendidikan yang di dapat pada saat kuliah belum tepat dengan dunia kerja.

Analisa kebutuhan berdasarkan hasil *tracer study* kepada pengguna lulusan program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap kepuasan mereka dalam menggunakan lulusan secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Instrumen	Hasil Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika Melaksanakan Pekerjaan	100%	0	0	0
2	Keahlian dalam bidang ilmu yang dikuasai	75%	25%	0	0
3	Kemampuan dalam berbahasa asing	25%	75%	0	0
4	Kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi	100%	0	0	0
5	Kemampuan untuk berkomunikasi dengan atasan	100%	0	0	0
6	Kemampuan bekerjasama	100%	0	0	0
7	Pengembangan diri	50%	50%	0	0
8	Tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas	100%	0	0	0
9	Ketaatan terhadap peraturan yang diterapkan	100%	0	0	0
10	Inisiatif atau kreativitas untuk melakukan hal-hal baru	25%	75%	0	0

Berdasarkan hasil survey terhadap kepuasan pengguna lulusan tersebut, maka program studi menindaklanjuti dengan melakukan rekonstruksi maupun reorientasi kurikulum. Kurikulum yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berfikir, bertindak kreatif dan inovatif terutama ketika mereka melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Selain itu kurikulum juga dirancang dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam bentuk kegiatan belajar di luar kampus. Selain itu kurikulum yang dikembangkan ini juga berupaya agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang penguasaan teknologi dan informasi. Dengan dukungan kemampuan dalam bidang teknologi dan informasi, maka mahasiswa mempunyai bekal yang cukup untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

BAB IV

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Rasionalitas Pengembangan

Menurut UU No. 20 tahun 2003 bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut UU No 12 tahun 2012 bahwa kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Jika dikaitkan dengan sistem pendidikan tinggi yang telah terjabarkan di atas, kurikulum dapat berupa (1) kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah pendidikannya; (2) filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; (3) patron atau pola pembelajaran; (4) iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pembelajarannya; (5) rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; serta (6) ukuran keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dari uraian di atas, tampak bahwa kurikulum tidak hanya berarti sebagai suatu dokumen saja, tetapi merupakan suatu rangkaian proses yang sangat krusial dalam Pendidikan.

Kurikulum di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang untuk mencapai visi, misi yang telah ditetapkan. Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disusun berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya pengetahuan dan keterampilan (*hard skills*) serta kepribadian dan perilaku (*soft skills*). yang dapat ditransfer di tempat kerja untuk menyelesaikan pekerjaan (*transferable skill*) secara tepat, benar, jujur, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kurikulum di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengacu pada SK Rektor yang direkonstruksi sesuai dengan visi, misi dan tujuan Program studi serta kebutuhan sosial masyarakat, dan para pengguna lulusan. Perangkat kurikulum yang disusun, didukung oleh Rencana Program Semester (RPS), *hand out* atau bahan ajar, dan media pembelajaran.

Seiring dengan adanya perubahan kebijakan pendidikan, sekaligus untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta untuk mengembangkan nilai-nilai kebangsaan, maka program studi melakukan rekonstruksi dan reorientasi kurikulum. Reorientasi dan rekonstruksi kurikulum program studi yang terbaru ini berdasarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selanjutnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 mengalami perubahan

dengan keluarnya peraturan baru yaitu Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Kurikulum program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terbaru ini dikembangkan agar mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta membentuk budi pekerti luhur sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia atau Pancasila, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia, serta lingkungan yang ada disekitarnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi yang berkeadilan.

B. Landasan Perencanaan dan Pengembangan

Penyusunan kurikulum program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan (dalam hal ini kurikulum) yang dirancang dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan pandangan hidup, kesadaran, dan cita hukum yang meliputi suasana kebatinan serta falsafah bangsa Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Landasan filosofis yang digunakan dalam merancang, melaksanakan kurikulum program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan pada filsafat Pendidikan yang dikemukakan oleh Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara, bahwa hakekat pendidikan, serta strategi mencapai hasil pendidikan yang sesuai dengan budaya Indonesia. Tiga prinsip yang disebut “ Trikon”, yakni meliputi : Kontinyu, Konvergen, serta Konsentris bermakna bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan sepanjang hayat, memadukan antara ilmu pengetahuan yang bersumber dari dalam dan luar negeri dengan kelembutan budi pekerti yang bersumber dari budaya nasional Indonesia. Kesemuanya itu dapat dicapai jika konsep sistem “among” yang berjiwa kekeluargaan dalam pendidikan bersandikan atas dua (2) dasar, yaitu pertama kodrat alam sebagai syarat kemajuan dengan secepat-cepatnya dan sebaik-baiknya; kedua kemerdekaan sebagai syarat dinamisasi kekuatan lahir dan batin peserta didik agar dapat memiliki pribadi yang kuat dari hasil berpikir serta bertindak merdeka tanpa tekanan dan hambatan dalam mengembangkan potensi dirinya. Prinsip yang dikemukakan ini sejalan dengan karakter yang diharapkan meneguhkan sebagai sikap pendidik dan pemimpin yaitu: *Ing ngarso sung tulodo, Ing madya mangun karso, dan Tut wuri handayani.*

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diperlukan untuk membangun semangat nasionalisme/ kebangsaan terhadap tanah air Indonesia, menumbuhkan bernegara, kesadaran hukum, kesadaran berdemokrasi, kesadaran sosial, dan kesadaran terhadap jati diri bangsanya. Warga negara yang baik tidak terjadi dengan sendiri, tetapi melalui proses yakni pendidikan, pelatihan, dan pembiasaan.

Salah satu tujuan nasional ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Cerdas dalam arti luas, bukan hanya intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang didasari oleh Pancasila. Sebagai ideologi nasional, Pancasila merupakan kekuatan pemersatu dalam Pembangunan karakter bangsa yang salah satunya ialah semangat kebangsaan atau semangat persatuan yang multikultur dalam Bhinneka Tunggal Ika. Membangun semangat kebangsaan dalam mengisi kemerdekaan dalam segala aspek tidak mudah, memerlukan penyadaran sikap hidup warga negara yang menghargai nilai-nilai demokrasi, kemanusiaan, keadilan sosial, cinta tanah air, memiliki kesadaran hukum, dan kemampuan bela negara. Nilai-nilai tersebut harus disemai, ditanam, dipupuk, dan dibesarkan secara terencana, teratur, dan terarah pada seluruh lapisan masyarakat khususnya mahasiswa agar tumbuh warga negara yang cerdas menghadapi zamannya. Setiap negara dan bangsa mempunyai perjalanan hidup yang membentuk eksistensi negara dan warganya. Tak terkecuali Indonesia, menapaki kehidupan berbangsa dan bernegara yang berliku, penuh dengan suka dan duka. Pada setiap tahapan kehidupan selalu diperlukan kesetiaan dan warga negara. Bangsa Indonesia telah mengalami berbagai tantangan untuk menjadi sebuah negara yang diakui oleh dunia. Kolonialisme yang menyebabkan bangsa Indonesia, yang mendiami wilayah nusantara menjadi bodoh, hina, dan miskin. Di balik itu, penjajahan juga telah menjadi pelajaran bagi bangsa Indonesia tentang demokrasi, ilmu dan teknologi, serta ekonomi.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia, Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara. Dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan

dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian mahasiswa diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “*Tri- Kon*” yang dikemukakan di atas. Indonesia dengan segala keanekaragaman harus diarahkan dan dibina dalam meningkatkan kesadaran bersama untuk mewujudkan integrasi bangsa.

3. Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, berpikir tingkat tinggi dan, melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam Pembukaan UUD 1945.

4. Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 5.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. Setiap negara dan bangsa mempunyai perjalanan hidup yang membentuk eksistensi negara dan warganya. Tak terkecuali Indonesia, menapaki kehidupan berbangsa dan bernegara yang berliku, penuh dengan suka dan duka. Pada

setiap tahapan kehidupan selalu diperlukan kesetiaan dan warga negara. Bangsa Indonesia telah mengalami berbagai tantangan untuk menjadi sebuah negara yang diakui oleh dunia. Kolonialisme yang menyebabkan bangsa Indonesia, yang mendiami wilayah nusantara menjadi bodoh, hina, dan miskin. Di balik itu, penjajahan juga telah menjadi pelajaran bagi bangsa Indonesia tentang demokrasi, ilmu dan teknologi, serta ekonomi.

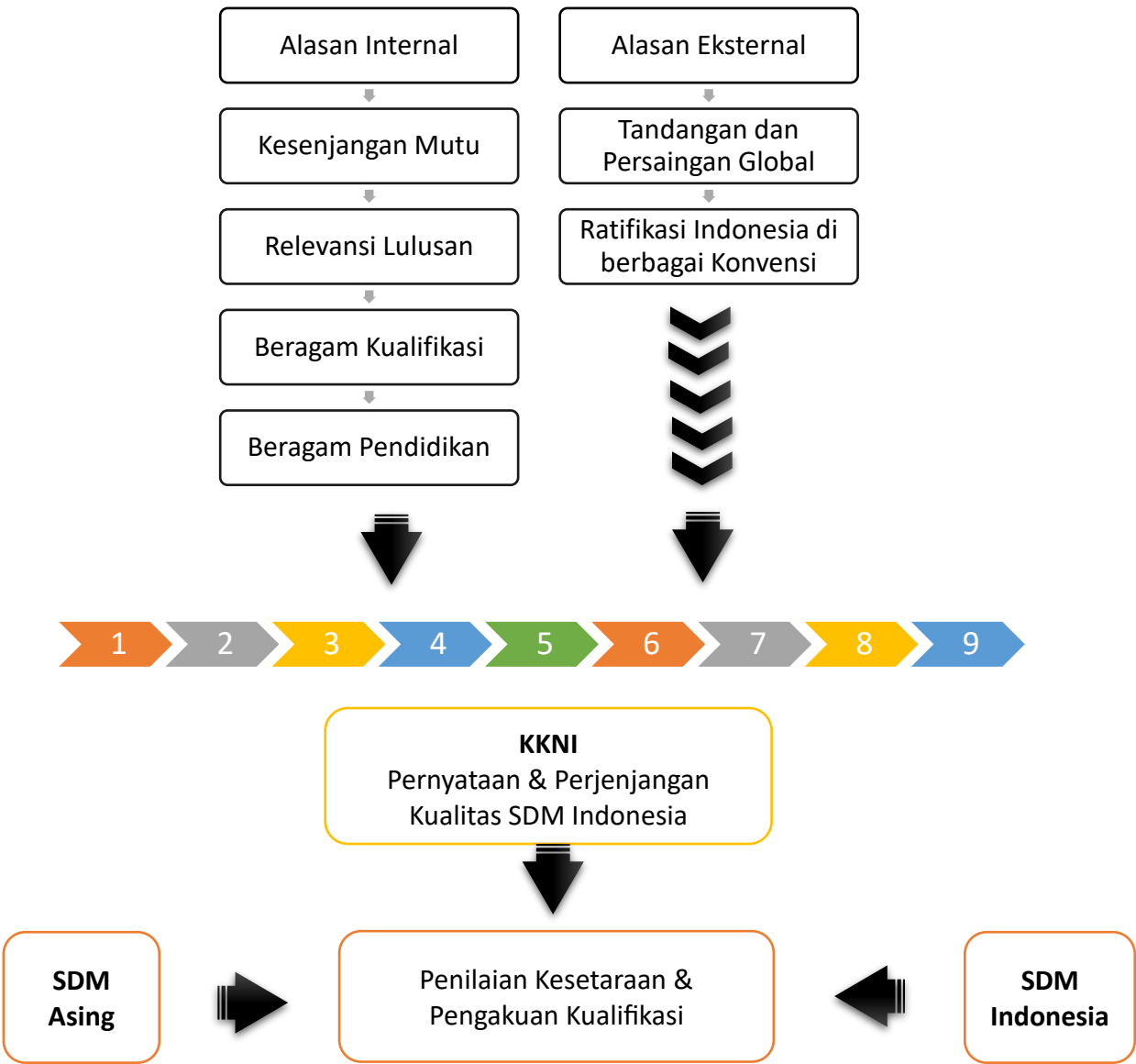
5. Landasan Yuridis

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

BAB V
JENJANG KUALIFIKASI KJNI DAN PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI

A. Deskripsi Jenjang Kualifikasi KJNI
Latar Belakang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia



B. Jenjang Kualifikasi – Deskripsi Umum KKNI (Lampiran Perpres RI No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

JENJANG KUALIFIKASI	URAIAN
Deskripsi Umum KKNI (Berdasarkan Lampiran Perpres No. 8 Tahun 2012)	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
DESKRIPSI GENERIK KKNI LEVEL 6 (SARJANA)	

Paragraf 1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan
Paragraf 2	Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	
Paragraf 3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	
Paragraf 4	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	

C. Profil Lulusan

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan profil sebagai berikut :

- Guru bidang PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan):
 - Mampu sebagai Pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan menguasai materi PPKn secara komprehensif;
 - Memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengkaji perkembangan PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)dan pembelajarannya yang didukung kemampuan berorganisasi, berkomunikasi dan memiliki jiwa kepemimpinan yang berbasis budaya Pancasila;

- c. Memiliki potensi melanjutkan ke pendidikan profesi dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 2. Asisten peneliti pemula di bidang PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan):
 - a. Mampu mengkaji permasalahan PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan);
 - b. Mempublikasikan hasilnya dalam karya dan forum ilmiah, dengan dukungan kemampuan penguasaan IT, mengembangkannya kejenjang lebih tinggi di bidang penelitian
- 3. Pewirausaha di bidang PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan):
 - a. Mampu mengembangkan usaha mandiri;
 - b. Mampu bekerja sama untuk menghasilkan media pembelajaran, bahan ajar di bidang PPKn
- 4. Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat:
 - a. Mampu membantu terwujudnya kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara yang aman, bersatu, rukun, damai, dan sejahtera;
 - b. Mampu membantu masyarakat bangsa dan Negara yang menjunjung tinggi hukum, kesetaraan dan Hak-hak asasi manusia;
 - c. Mampu memperjuangkan perekonomian yang menyediakan kesempatan kerja dan penghidupan yang layak serta memberikan pondasi yang kokoh bagi pembangunan yang berkelanjutan;
 - d. Mampu mewujudkan kesadaran warga negara Indonesia akan hak dan kewajibanya.

BAB VI

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI

Kebijakan Universitas PGRI Jombang yang mengatur tentang Kurikulum mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Permedikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diubah dengan Permendikbud ristek No.53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020, Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020.

Kebijakan yang diterapkan di Universitas PGRI Jombang berkaitan dengan pengembangan kurikulum mengacu pada panduan penyusunan dan pengembangan kurikulum. Setiap progam studi di Universitas PGRI Jombang dalam mengimplementasikan program merdeka belajar kampus merdeka juga mengacu pada Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas PGRI Jombang. Selain itu dalam mendukung implementasi kurikulum termasuk kurikulum yang mengakomodasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas PGRI Jombang ditetapkan kebijakan tentang Pedoman Pendidikan.

Kebijakan di atas telah disosialisasikan ke pihak-pihak yang berkepentingan/pihak-pihak terkait dengan berbagai cara melalui :

1. Rapat dinas program studi yang dihadiri oleh seluruh dosen program studi.
2. Rapat koordinasi dengan organisasi kemahasiswaan/ Himpunan Mahasiswa Program Studi
3. Sosialisasi pada mahasiswa melalui pelaksanaan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru).
4. Perwalian Dosen Penasehat Akademik (DPA)

CPL	DESKRIPSI
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain.
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.

CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang dikembangkan dari capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh asosiasi (AP3KnI) dengan memperhatikan visi misi perguruan tinggi, level KKNI, perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan kompetensi dalam dunia kerja, ranah keilmuan program studi, dan kompetensi utama lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang. Rumusan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang sebagai berikut:

A. Keterkaitan Profil Lulusan dengan CPL

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang ditetapkan sangat berkaitan dengan profil lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi. Berikut keterkaitan CPL Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang dengan profil lulusan

Kode CP	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Guru Bidang PPKn	Asisten peneliti pemula di bidang PPKn	Pewirausaha di bidang PPKn	Fasilitator pemberdayaan masyarakat
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai	√	√	√	√

	keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain.				
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.	√	√	√	√
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	√	√	√	√
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam	√	√	√	

	laman perguruan tinggi.				
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	√	√	√	√

B. Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Jenjang KKNi Level 6

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang ditetapkan oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang sangat berkaitan dengan jenjang KKNi level 6. Berikut ini keterkaitan CPL Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang dengan jenjang KKNi level 6:

Acuan	CPL					
Deskripsi Umum KKNi	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.	√	√	√	√	√	√
KKNi LEVEL 6						
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu	√	√	√	√	√	√

pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi						
Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	√	√	√	√	√	√
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	√	√	√	√	√	√
Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	√	√	√	√	√	√
Cakupan kompetensi mengacu pada Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 pasal 7						
Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu (Spesifik)	√	√	√	√	√	√
Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; (Generik)	√	√				
Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; (Spesifik) dan			√	√	√	√
Kemampuan intelektual untuk berpikir secara	√	√				

mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat (Generik)						
---	--	--	--	--	--	--

BAB VII

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. Bahan Kajian

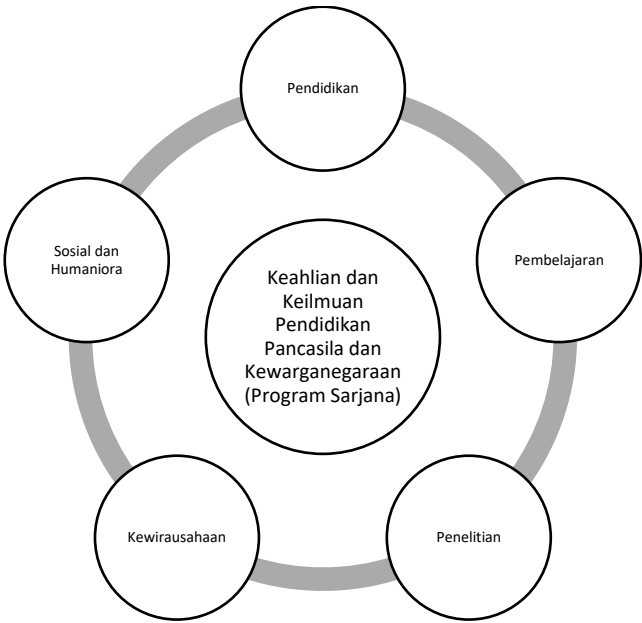
Berdasarkan pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan berdasarkan bidang Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang, maka ditetapkan bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan (BK1)
2. Pembelajaran (BK2)
3. Penelitian (BK3)
4. Kewirausahaan (BK4)
5. Sosial dan Humaniora (BK5)

Bahan kajian yang ditetapkan oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang diambil dari peta keilmuan (rumpun ilmu) yang menjadi ciri Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang dan berdasarkan khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi. Bahan kajian tersebut juga ditetapkan berdasarkan pada visi keilmuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang. Bahan kajian yang ditetapkan juga mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan sekaligus dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/profesi yang akan digeluti oleh lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang.

Body of knowledge atau keilmuan dan keahlian yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang mencakup bidang Ilmu Pendidikan, ilmu pembelajaran (Pedagogik), Penelitian Pendidikan/Pembelajaran, Kewirausahaan, dan Sosial Humaniora. Keilmuan tersebut memiliki keterkaitan dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang. Dengan demikian, bidang keilmuan tersebut menjadi bekal yang memadai bagi lulusan untuk memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja sekaligus dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Pendidikan Profesi, S2, dan S3). Keterkaitan bahan kajian tersebut dalam Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: Keterkaitan Bahan Kajian dengan ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode CP	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinil orang lain.	√	√	√	√	√
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.	√	√	√	√	√
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis,	√	√	√	√	√

	sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya					
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	√	√	√	√	√
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	√	√	√		√
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	√	√	√	√	√

BAB VIII

PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

A. Evaluasi Mata Kuliah Dalam Kurikulum

Evaluasi mata kuliah yang terdapat pada kurikulum tahun 2020 yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang adalah sebagai berikut:

1. Capaian pembelajaran menyesuaikan dengan peraturan terbaru yaitu Kemendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Penghapusan beberapa mata kuliah yang kurang relevan atau yang digabung dengan mata kuliah yang lain karena mempunyai kajian yang relatif sama.

		Ideologi, kewarganegaraan, dan bahasa				Pendidikan				Pembelajaran						Penelitian				
	Capaian Pembelajaran	Pendidikan Agama	Pendidikan Pancasila	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pengantar Pendidikan	Perkembangan Peserta Didik	Profesi Kependidikan	Ilmu Manajemen Pendidikan		Evaluasi Pembelajaran	Media Pembelajaran	Strategi Belajar dan Pembelajaran	Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran	Pembelajaran Mikro	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	Metodologi Penelitian	Statistik	Seminar	Skripsi
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinil orang lain.	√	√	√	√															
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya,	√	√	√	√															

	pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.																			
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√	√	√												
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.									√	√	√	√	√	√	√	√			
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman					√	√	√												

	perguruan tinggi.																			
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat		√	√	√	√	√	√									√		√	√

		Politik				Sosial				Hukum						Pemerintahan				
	Capaian Pembelajaran	Ilmu Politik	Sistem Politik Indonesia	Politik Hukum	Kebijakan Publik	Sosiologi	Pendidikan Ilmu Sosial	Pendidikan Multikultural	Perspektif Global	Ilmu Negara	Hak Asasi Manusia	PIH/PHI	Hukum Tata Negara	Teori Hukum dan Konstitusi	Hukum Pidana/Perdata/Hukum Acara Pidana/Perdata	Hukum Internasional /Hubungan Internasional	Hukum Tata Pemerintahan	Otonomi Daerah & Good Governance	Hukum Pajak	Hukum Adat
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau	√	√	√	√															

	temuan orisinil orang lain.																			
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.	√	√	√	√															
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√	√	√												
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.										√	√	√	√	√		√	√	√	

CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.					√	√	√												
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat		√	√	√	√	√	√									√		√	√

		Ilmu Pendidikan			
	Capaian Pembelajaran	Ilmu Manajemen Pendidikan	UUD NRI 1945	Prototipe Pendidikan	Project Pendidikan
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√	√
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi,	√	√	√	√

	politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.				
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.				
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.				
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat		√	√	√

Berdasarkan evaluasi mata kuliah tersebut menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lebih disederhanakan sehingga mudah diukur ketercapaiannya, ada beberapa mata kuliah yang dihapus, digabung dengan mata kuliah lain, dan dibentuk mata kuliah baru untuk memenuhi capaian pembelajaran.

B. Pembentukan Mata Kuliah Kaitannya dengan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian

Kode CPL	CPL	Bahasa Indonesia		Pendidikan Agama		Pendidikan Kewarganegaraan		Pendidikan Pancasila		Kuliah Kerja Nyata (KKN)		Soft Skill dan Pendidikan Karakter		Skripsi/Prototipe/Project				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam			√	√			√	√			√	√	√	√	√	√	√

	konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.																	
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam			√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√

	rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.																	
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.										√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kode CPL	CPL	Pengantar Pendidikan		Perkembangan Peserta Didik		Profesi Kependidikan		Pembelajaran Mikro		Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		BK1	BK2	BK1	BK2	BK1	BK2	BK1	BK2	BK1	BK2
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.			√	√			√	√		
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan			√	√	√	√	√	√		

	teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.										
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.										√
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kode CPL	CPL	Evaluasi Pembelajaran		Media Pembelajaran		Strategi Belajar dan Pembelajaran		Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran		Pembelajaran Mikro		Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		BK1	BK2	BK1	BK2	BK1	BK2	BK1	BK2	BK1	BK2	BK1	BK2
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain.												
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.			√	√			√	√			√	√
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya												
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.			√	√	√	√	√	√			√	√
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.										√	√	√
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat												
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kode CPL	CPL	Ilmu Negara		Hak Asasi Manusia		PIH/PHI		Hukum Tata Negara		Teori Hukum dan Konstitusi		Hukum Pidana/Perdata/ Hukum Acara Pidana/Perdata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
		BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu			√	√			√	√			√	√

	terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.												
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan			√	√	√	√	√	√			√	√

	menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.												
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.										√	√	√
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kode CPL	CPL	Ilmu Politik		Sistem Politik Indonesia		Politik Hukum		Kebijakan Publik		Sosiologi		Pendidikan Ilmu Sosial		Pendidikan Multikultural dan Perspektif Global				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK5	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan			√	√			√	√			√	√	√	√	√	√	√

	teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.																	
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi,			√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√

	gagasan, desain atau kritik seni.																	
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.										√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kode CPL	CPL	Ilmu Manajemen Pendidikan		Metodologi Penelitian		Statistik		Seminar		Skripsi		Praktek Kerja Lapangan/Magang		Kewirausahaan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		BK1	BK5	BK1	BK2	BK1	BK2	BK1	BK2	BK1	BK2	BK4	BK5	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5
CPL 1	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinil orang lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 2	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan			√	√			√	√			√	√	√	√	√	√	√

	tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.																	
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.			√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√
CPL 5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah										√	√	√	√	√	√	√	√

	(artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.																	
CPL 6	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas dan Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

C. Penetapan Bobot SKS

Penentuan besaran bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan pada tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran; dan berdasarkan pada bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih

No.	Mata Kuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban	SKS
1	Bahasa Indonesia	2	2	4	3
2	Pendidikan Agama	2	3	6	3
3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	3	6	3
4	Pendidikan Pancasila	2	2	4	2
5	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2	2	4	2
6	Softskill dan Pendidikan Karakter	2	2	4	2
7	Skripsi	7	5	35	6
8	Prototipe	7	5	35	6
9	Proyek	7	5	35	6
10	Pengantar Pendidikan	2	2	4	2
11	Perkembangan Peserta Didik	2	2	4	2
12	Profesi Kependidikan	2	2	4	2
13	Pembelajaran Mikro	2	2	4	2
14	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	2	6	32	4
15	Telaah Kurikulum & Perenc. Pembelajaran	2	2	4	3
16	Strategi Belajar & Pembelajaran	2	4	8	3
17	Media Pembelajaran	2	4	8	3
18	Evaluasi Pembelajaran	2	4	8	3
19	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	4	8	3
20	Filsafat Pancasila	2	4	8	3
21	Dasar & Konsep PPKn	2	4	8	3
22	Ilmu Negara	2	2	4	2
23	Ilmu Kewarganegaraan	2	2	4	2
24	Pendidikan Demokrasi & Civil Society	2	3	6	3
25	Pendidikan Budi Pekerti & Karakter	2	2	4	2
26	Hak Asasi Manusia	2	4	8	3
27	Ilmu Politik	2	2	4	2
28	Sistem Politik Indonesia	2	2	4	2
29	Sosiologi	2	2	4	2
30	Antropologi	2	2	4	2
31	PIH/PHI	2	4	16	4
32	Filsafat Pancasila	2	2	4	2
33	Hukum Tata Negara	2	4	16	4
34	Teori Hukum dan Konstitusi	2	2	4	2
35	Hukum Tata Pemerintahan	2	2	4	2
36	Otonomi Daerah & Good Governance	2	2	4	2
37	Politik Hukum	2	2	4	2
38	Hukum Pidana	2	2	4	2

39	Hukum Perdata	2	2	4	2
40	Hukum Acara	2	2	4	2
41	Hukum Islam	2	2	4	2
42	Hukum Internasional	2	2	4	2
43	Hubungan Internasional	2	2	4	2
44	Ekonomi Pembangunan* (MK Pilihan)	2	2	4	2
45	Manaj. Organisasi & Kepemimpinan	2	2	4	2
46	Sejarah Nasional Indonesia	2	2	4	2
47	Pendidikan Ilmu Sosial	2	2	4	2
48	Kajian Masyarakat Madani Indonesia	2	2	4	2
49	Metode Penelitian	2	4	16	4
50	Statistik	2	4	16	4
51	Hukum Pajak	2	2	4	2
52	Pendidikan Anti-Korupsi	2	2	4	2
53	Perspektif Global	2	2	4	2
54	Bahasa Inggris	3	3	9	3
55	Kewirausahaan	2	4	16	4
56	Aplikasi Komputer	2	2	4	2
57	Komunikasi	2	2	4	2
58	Pendidikan Multikultural	2	2	4	2
59	<i>Public Relation</i>	2	2	4	2
60	<i>Civic Journalism*</i> (MK Pilihan)	2	2	4	2
61	UUD NRI 1945	3	3	9	3
62	Hukum Adat	2	2	4	2
63	Kebijakan Publik* (MK Pilihan)	2	2	4	2

		Bentuk Pembelajaran											
	Mata kuliah	Kuliah, responsi atau tutorial			Seminar		Praktikum/praktik lapangan	penelitian	Pertukaran pelajar	Magang	wirausaha	Pengabdian kpd masyarakat	SKS
		Proses belajar	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	Proses belajar	Belajar Mandiri							
1	Bahasa Indonesia	180'	165'	165'									3
2	Pendidikan Agama	180'	165'	165'									3
3	Pendidikan Kewarganegaraan	180'	165'	165'									3
4	Pendidikan Pancasila	120'	110'	110'									2
5	Kuliah Kerja Nyata (KKN)											340'	2
6	Softskill dan Pendidikan Karakter	120'	110'	110'									2
7	Skripsi							1020'					6
8	Prototipe							1020'					6
9	Proyek							1020'					6
10	Pengantar Pendidikan	120'	110'	110'									2
11	Perkembangan Peserta Didik	120'	110'	110'									2
12	Profesi Kependidikan	120'	110'	110'									2
13	Pembelajaran Mikro	120'					220'						2
14	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)						680'						4
15	Telaah Kurikulum & Perenc. Pembelajaran	180'	165'	165'									3
16	Strategi Belajar & Pembelajaran	180'	165'	165'									3
17	Media Pembelajaran	180'	165'	165'									3
18	Evaluasi Pembelajaran	180'	165'	165'									3

	Mata kuliah	Bentuk Pembelajaran										
		Kuliah, responsi atau tutorial			Seminar		Praktikum/praktik lapangan penelitian	Pertukaran pelajar	Magang	wirausaha	Pengabdian kpd masyarakat	SKS
		Proses belajar	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	Proses belajar	Belajar Mandiri						
19	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	180'	165'	165'								3
20	Filsafat Pancasila	180'	165'	165'								3
21	Dasar & Konsep PPKn	180'	165'	165'								3
22	Ilmu Negara	120'	110'	110'								2
23	Ilmu Kewarganegaraan	120'	110'	110'								2
24	Pendidikan Demokrasi & Civil Society	180'	165'	165'								3
25	Pendidikan Budi Pekerti & Karakter	120'	110'	110'								2
26	Hak Asasi Manusia	180'	165'	165'								3
27	Ilmu Politik	120'	110'	110'								2
28	Sistem Politik Indonesia	120'	110'	110'								2
29	Sosiologi	120'	110'	110'								2
30	Antropologi	120'	110'	110'								2
31	PIH/PHI	240'	220'	220'								4
32	Filsafat Pancasila	120'	110'	110'								2
33	Hukum Tata Negara	240'	220'	220'								4
34	Teori Hukum dan Konstitusi	120'	110'	110'								2
35	Hukum Tata Pemerintahan	120'	110'	110'								2
36	Otonomi Daerah & Good Governance	120'	110'	110'								2

		Bentuk Pembelajaran										
	Mata kuliah	Kuliah, responsi atau tutorial			Seminar		Praktikum/praktik lapangan penelitian	Pertukaran pelajar	Magang	wirausaha	Pengabdian kpd masyarakat	SKS
		Proses belajar	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	Proses belajar	Belajar Mandiri						
37	Politik Hukum	120'	110'	110'								2
38	Hukum Pidana	120'	110'	110'								2
39	Hukum Perdata	120'	110'	110'								2
40	Hukum Acara	120'	110'	110'								2
41	Hukum Islam	120'	110'	110'								2
42	Hukum Internasional	120'	110'	110'								2
43	Hubungan Internasional	120'	110'	110'								2
44	Ekonomi Pembangunan* (MK Pilihan)	120'	110'	110'								2
45	Manaj. Organisasi & Kepemimpinan	120'	110'	110'								2
46	Sejarah Nasional Indonesia	120'	110'	110'								2
47	Pendidikan Ilmu Sosial	120'	110'	110'								2
48	Kajian Masyarakat Madani Indonesia	120'	110'	110'								2
49	Metode Penelitian	240'	220'	220'								4
50	Statistik	240'	220'	220'								4
51	Hukum Pajak	120'	110'	110'								2
52	Pendidikan Anti-Korupsi	120'	110'	110'								2
53	Perspektif Global	120'	110'	110'								2
54	Bahasa Inggris	180'	165'	165'								3

		Bentuk Pembelajaran											
	Mata kuliah	Kuliah, responsi atau tutorial			Seminar		Praktikum/praktik lapangan	penelitian	Pertukaran pelajar	Magang	wirausaha	Pengabdian kpd masyarakat	SKS
		Proses belajar	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	Proses belajar	Belajar Mandiri							
55	Kewirausahaan	240'	220'	220'									4
56	Aplikasi Komputer	120'	110'	110'									2
57	Komunikasi	120'	110'	110'									2
58	Pendidikan Multikultural	120'	110'	110'									2
59	Public Relation	120'	110'	110'									2
60	Civic Jurnalism* (MK Pilihan)	120'	110'	110'									2
61	UUD NRI 1945	180'	165'	165'									3
62	Hukum Adat	120'	110'	110'									2
63	Kebijakan Publik* (MK Pilihan)	120'	110'	110'									2

BAB IX
MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur mata kuliah dalam Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang sebagai berikut:

STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM TAHUN 2024
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Program Pembelajaran di dalam Program Studi							
				Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
1	UPJB240201	Bahasa Indonesia	3		3						
2	UPJB240302	Pendidikan Agama	3	3							
3	UPJB240303	Pendidikan Kewarganegaraan	3		3						
4	UPJB240204	Pendidikan Pancasila	2		2						
5	UPJB240206	Softskill dan Pendidikan Karakter	2	2							
6	FKIP2402001	Pengantar Pendidikan	2	2							
7	FKIP240202	Perkembangan Peserta Didik	2		2						
8	FKIP240203	Profesi Kependidikan	2			2					
9	PKN2403006	Telaah Kurikulum & Perenc. Pembelajaran	3		3						
10	PKN2403021	Strategi Belajar & Pembelajaran	3				3				
11	PKN2402020	Media Pembelajaran	2				2				
12	PKN2402019	Evaluasi Pembelajaran	2				2				
13	PKN2402030	Filsafat Pancasila	2					2			
14	PKN2402002	Dasar & Konsep PPKn	2	2							
15	PKN2404003	Ilmu Negara	4	4							
16	PKN2402007	Ilmu Kewarganegaraan	2		2						
17	PKN2402048	Pendidikan Demokrasi & <i>Civil Society</i>	2							2	
18	PKN2402017	Pendidikan Budi Pekerti & Karakter	2			2					
19	PKN2402036	Hak Asasi Manusia	2					2			
20	PKN2402022	Ilmu Politik	2				2				
21	PKN2402037	Sistem Politik Indonesia	2					2			
22	PKN2402033	Sosiologi	2					2			
23	PKN2402029	Antropologi	2					2			
24	PKN2404004	PIH/PHI	4	4							
25	PKN2404008	Hukum Tata Negara	4		4						
26	PKN2402012	Teori Hukum dan Konstitusi	2			2					

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Program Pembelajaran di dalam Program Studi							
				Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
27	PKN2402024	Hukum Tata Pemerintahan	2				2				
28	PKN2402015	Otonomi Daerah & <i>Good Governance</i>	2			2					
29	PKN2402023	Politik Hukum	2				2				
30	PKN2402014	Hukum Pidana	2			2					
31	PKN2402013	Hukum Perdata	2			2					
32	PKN2402025	Hukum Acara	2				2				
33	PKN2402016	Hukum Islam	2			2					
34	PKN2402018	Hukum Internasional	2			2					
35	PKN2402010	Hubungan Internasional	2			2					
36	PKN2402045	Ekonomi Pembangunan* (MK Pilihan)	2							2	
37	PKN2404038	Manaj. Organisasi & Kepemimpinan	4						4		
38	PKN2402009	Sejarah Nasional Indonesia	2		2						
39	PKN2402047	Pendidikan Ilmu Sosial	2							2	
40	PKN2402052	Kajian Masyarakat Madani Indonesia	2						2		
41	PKN2404026	Metode Penelitian	4				4				
42	PKN2404031	Statistik	4					4			
43	PKN2402011	Hukum Pajak	2			2					
44	PKN2402028	Pendidikan Anti-Korupsi	2					2			
45	PKN2402050	Perspektif Global	2							2	
46	PKN2404032	Bahasa Inggris	4					4			
47	PKN2404049	Kewirausahaan	4							4	
48	PKN2402043	Aplikasi Komputer	2						2		
49	PKN2402042	Komunikasi	2						2		
50	PKN2402046	Pendidikan Multikultural	2							2	
51	PKN2402039	<i>Public Relation</i>	2						2		
52	PKN2402041	<i>Civic Journalism*</i> (MK Pilihan)	2						2		
53	PKN2403027	UUD NRI 1945	3				3				
54	PKN2402035	Hukum Adat	2					2			
55	PKN2402040	Kebijakan Publik* (MK Pilihan)	2						2		
56	FKIP240200	Pembelajaran Mikro	2						2		
57	FKIP240400	Pengenalan Lapangan Persekolahan	4							4	
58	PKN2404044	Praktek Kerja Lapangan/Magang	2						2		
59	UPJB2402011	Kuliah Kerja Nyata	2							2	
60	PKN2402051	Seminar	2						2		
61	UPJB2406012	Skripsi	6								6
62	UPJB2406013	Prototipe	6								6
63	UPJB2406014	Project	6								6
64	UPJB2406015	Tugas Akhir Lainnya	6								6
		Jumlah		20	22	20	22	22	22	20	6

(*) Mata kuliah pilihan

B. Matriks Organisasi Mata Kuliah

Selanjutnya struktur mata kuliah dalam kurikulum tersebut dibuat matriks organisasi mata kuliah setiap semester sebagai berikut:

Smtr	S K S	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PROGRAM SARJANA																
			MK Wajib Umum, MK Kependidikan, dan MK Wajib Program Studi												MK Pilihan				
V III	6	1	UPJB24 0607																
V II	15	6	UPJB24 0205	FKIP24 0405	PKN240 2048	PKN24 02050	PKN24 02053	PKN24 04044											
V I	22	9	PKN24 04008	PKN240 2012	PKN240 2016	PKN24 02047	PKN24 04049	FKIP24 0204	PKN24 02051					PKN24 02011	PKN24 02043				
V	22	1 0	PKN24 02036	PKN240 2037	PKN240 2033	PKN24 02029	PKN24 04038	PKN24 04031	PKN24 02028					PKN24 02045	PKN24 02035	PKN24 02040			
I V	23	9	UPJB24 02006	PKN240 2020	PKN240 2030	PKN24 02024	PKN24 02023	PKN24 04026	PKN24 04032	PKN24 02046	PKN24 03027								
III	21	1 1	FKIP24 0203	PKN240 3021	PKN240 2019	PKN24 02015	PKN24 02014	PKN24 02022	PKN24 02015	PKN24 02014	PKN24 02013	PKN24 02018	PKN24 02052						
II	20	8	UPJB24 02004	UPJB24 0303	UPJB24 02001	FKIP24 0202	PKN24 03006	PKN24 02007	PKN24 02025	PKN24 02009									
I	18	6	UPJB24 0302	PKN240 3005	FKIP240 2001	PKN24 02002	PKN24 04003	PKN24 04004											

C. Distribusi Mata Kuliah

Secara ringkas distribusi (sebaran) mata kuliah per semester dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini

SEMESTER			
NO	KODE M.K	NAMA MATA KULIAH	JUMLAH SKS
SEMESTER I			
1.	UPJB240302	Pendidikan Agama	3
2.	PKN2403005	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	3
3.	FKIP2402001	Pengantar Pendidikan	2
4.	PKN2402002	Dasar & Konsep PPKn	2
5.	PKN2404003	Ilmu Negara	4
6.	PKN2404004	PIH/PHI	4
JUMLAH			18
SEMESTER II			
1.	UPJB2402004	Pendidikan Pancasila	2
2.	UPJB240303	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3.	UPJB2402001	Bahasa Indonesia	3
4.	FKIP240202	Perkembangan Peserta Didik	3
5.	PKN2403006	Telaah Kurikulum & Perenc. Pembelajaran	3
6.	PKN2402007	Ilmu Kewarganegaraan	2
7.	PKN2402025	Hukum Acara	2
8.	PKN2402009	Sejarah Nasional Indonesia	2
JUMLAH			20
SEMESTER III			
1.	FKIP240203	Profesi Kependidikan	2
2.	PKN2403021	Strategi Belajar & Pembelajaran	3
3.	PKN2402019	Evaluasi Pembelajaran	2
4.	PKN2402015	Otonomi Daerah & <i>Good Governance</i>	2
5.	PKN2402014	Pendidikan Budi Pekerti & Karakter	2
6.	PKN2402022	Ilmu Politik	2
7.	PKN2402015	Otonomi Daerah & <i>Good Governance</i>	2
8.	PKN2402014	Hukum Pidana	2
9.	PKN2402013	Hukum Perdata	2
10.	PKN2402018	Hukum & Hubungan Internasional	2
11.	PKN2402052	Kajian Masyarakat Madani Indonesia	2
JUMLAH			21
SEMESTER IV			
1.	UPJB2402006	<i>Soft Skill</i> dan Pendidikan Karakter	2
2.	PKN2402020	Media Pembelajaran	2
3.	PKN2402030	Filsafat Pancasila	2
4.	PKN2402024	Hukum Tata Pemerintahan	2
5.	PKN2402023	Politik Hukum	2
6.	PKN2404026	Metode Penelitian	4
7.	PKN2404032	Bahasa Inggris	4
8.	PKN2402046	Pendidikan Multikultural	2
9.	PKN2403027	UUD NRI 1945	3
JUMLAH			23

SEMESTER			
NO	KODE M.K	NAMA MATA KULIAH	JUMLAH SKS
SEMESTER V			
1.	PKN2402036	Hak Asasi Manusia	2
2.	PKN2402037	Sistem Politik Indonesia	2
3.	PKN2402033	Sosiologi	2
4.	PKN2402029	Antropologi	2
5.	PKN2402045	Ekonomi Pembangunan* (MK Pilihan)	2
6.	PKN2404038	Manaj. Organisasi & Kepemimpinan	2
7.	PKN2404031	Statistik	4
8.	PKN2402028	Pendidikan Anti-Korupsi	2
9.	PKN2402035	Hukum Adat* (MK Pilihan)	2
10.	PKN2402040	Kebijakan Publik* (MK Pilihan)	2
JUMLAH			22
SEMESTER VI			
1.	PKN2404008	Hukum Tata Negara	4
2.	PKN2402012	Teori Hukum dan Konstitusi	2
3.	PKN2402016	Hukum Islam	2
4.	PKN2402047	Pendidikan Ilmu Sosial	2
5.	PKN2402011	Hukum Pajak* (MK Pilihan)	2
6.	PKN2404049	Kewirausahaan	4
7.	PKN2402043	Aplikasi Komputer* (MK Pilihan)	2
8.	FKIP240204	Pembelajaran Mikro	2
9.	PKN2402051	Seminar	2
JUMLAH			22
SEMESTER VII			
1.	UPJB240205	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2
2.	FKIP240405	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	4
3.	PKN2402048	Pendidikan Demokrasi & <i>Civil Society</i>	2
4.	PKN2402050	Perspektif Global	2
5.	PKN2402053	Ilmu Manajemen Pendidikan	3
6.	PKN2404044	Praktek Kerja Lapangan/Magang	2
JUMLAH			15
SEMESTER VIII			
1.	UPJB240607	Skripsi	6
JUMLAH			6

(*) Mata kuliah pilihan. Mahasiswa minimal mengambil 3 mata kuliah pilihan (6 sks) dan maksimal 5 mata kuliah pilihan (10 sks)

D. Peta Kurikulum MBKM

Selanjutnya program studi memfasilitasi atau menawarkan kepada mahasiswa untuk mengikuti atau melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 3 semester di luar program studi. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ditawarkan atau mengikuti sepenuhnya di program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berikut ini peta kurikulum program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk memfasilitasi mahasiswa yang akan mengikuti pembelajaran di luar program studi dalam program MBKM.

Tabel: Peta Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam program MBKM

Semester	Program Mata Kuliah dalam Program Studi (Pembelajaran Regular)												Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka					
													Pertukaran Pelajar		Wirausaha (Smtr 6 dan atau 7)	Magang (Smtr 6 dan atau 7)	Asistensi Mengajar (Smtr 6 dan atau 7)	program MBKM yang lain (seperti atau 7)
sks	Kode Mata Kuliah												Di dalam PT (Smtr 5)	Di luar PT (Smtr 6 dan atau 7)				
VIII	UPJB2 40607												Sesuai dengan MK yang dipilih oleh mahasiswa dan atau yang ditawarkan oleh prodi lain.	Sesuai dengan MK yang dipilih oleh mahasiswa dan atau yang ditawarkan oleh prodi yang sama/berbeda pada PT lain.	MK yang dikonversi sesuai dengan program kegiatan yang dipilih oleh mahasiswa. Dan kompetensi baru /tambahan (hardskill dan softskill)	MK yang dikonversi sesuai dengan program kegiatan yang dipilih oleh mahasiswa. Dan kompetensi baru /tambahan (hardskill dan softskill)	MK yang dikonversi sesuai dengan program kegiatan yang dipilih oleh mahasiswa. Dan kompetensi baru /tambahan (hardskill dan softskill)	MK yang dikonversi sesuai dengan program kegiatan yang dipilih oleh mahasiswa. Dan kompetensi baru /tambahan (hardskill dan softskill)
6																		
VII	UPJB2 40205	FKIP2 40405	PKN24 02048	PKN24 02050	PKN24 02053	PKN24 04044												
15																		
VI	PKN24 04008	PKN24 02012	PKN24 02016	PKN24 02047	PKN24 02011	PKN24 04049	PKN24 02043	FKIP2 40204	PKN24 02051									
22																		
V	PKN24 02036	PKN24 02037	PKN24 02033	PKN24 02029	PKN24 02045	PKN24 04038	PKN24 04031	PKN24 02028	PKN24 02035	PKN24 02040								
22																		
IV	UPJB2 402006	PKN24 02020	PKN24 02030	PKN24 02024	PKN24 02023	PKN24 04026	PKN24 04032	PKN24 02046	PKN24 03027									
23																		
	FKIP24	PKN24	PKN24	PKN24	PKN24	PKN24	PKN24	PKN24	PKN24	PKN24	PKN2402							

III	0203	03021	02019	02015	02014	02022	02015	02014	02013	02018	052									
21																				
II	UPJB2 402004	UPJB2 40303	UPJB2 402001	FKIP2 40202	PKN24 03006	PKN24 02007	PKN24 02025	PKN24 02009												
20																				
I	UPJB2 40302	PKN24 03005	FKIP2 402001	PKN24 02002	PKN24 04003	PKN24 04004														
18																				

Secara ringkas sebaran kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi hak belajar mahasiswa dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

Semester	SKS	Mata kuliah dan Kegiatan Pembelajaran			
		Di dalam program studi sendiri	Di luar prodi di dalam PT	Di luar prodi di PT lain	Di luar PT
Semester 1	18	√	-	-	-
Semester 2	20	√	-	-	-
Semester 3	21	√	-	-	-
Semester 4	23	√	-	-	-
Semester 5	22	-	√	-	-
Semester 6	22	-	-	-	√
Semester 7	15	-	-	-	√
Semester 8	6	√	-	-	-

E. Jumlah Satuan Kredit Semester Yang Dikonversi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang mengikuti program program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Secara ringkas jumlah sks mata kuliah yang dapat dikonversi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ditampilkan dalam tabel berikut:

No	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Jumlah sks yang dikoversi	Keterangan
1	Di luar program studi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di dalam kampus Universitas PGRI Jombang	≤ 20	Mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa memiliki kesesuaian dengan CPL program studi atau mendukung kompetensi tambahan
2	Di luar Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di luar kampus Universitas PGRI Jombang (pada perguruan tinggi lain di program studi yang sama atau program studi yang berbeda)	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Mata kuliah yang diambil disarankan sesuai dengan bidang ilmu pendidikan Pancasila jika kurang sesuai dapat diluar bidang ilmu (memiliki kesesuaian dengan CPL program studi atau mendukung kompetensi tambahan)
3	Di luar perguruan tinggi	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Semua mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan atau langsung dikoversi untuk mata kuliah yang terdapat dalam semester berjalan

Secara terperinci bentuk kegiatan pembelajaran dan jumlah sks yang dapat dikonversi dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah sks yang dikoversi	Keterangan Konversi
1	Pertukaran pelajar/mahasiswa	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Mata kuliah yang diambil disarankan sesuai dengan bidang ilmu pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jika kurang sesuai dapat diluar bidang ilmu (memiliki kesesuaian dengan CPL program studi atau mendukung kompetensi tambahan)
2	Magang/praktik kerja di dunia usaha/dunia industri	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Semua mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan atau langsung dikoversi untuk mata kuliah yang terdapat dalam semester berjalan
3	Asistensi mengajar di satuan pendidikan	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Semua mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan atau langsung dikoversi untuk mata kuliah yang terdapat dalam semester berjalan
4	Penelitian	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Semua mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan atau langsung dikoversi untuk mata kuliah yang terdapat dalam semester berjalan
5	Proyek kemanusiaan	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Semua mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan atau langsung dikoversi untuk mata kuliah yang terdapat dalam semester berjalan
6	Kegiatan kewirausahaan	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Semua mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan atau langsung dikoversi untuk mata kuliah yang terdapat dalam semester berjalan
7	Studi/proyek independen	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Semua mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan atau langsung dikoversi untuk mata kuliah yang terdapat dalam semester berjalan
8	KKN Tematik	≤ 20 (diambil dalam 1 semester) dan atau ≤ 40 (diambil dalam 2 semester)	Semua mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan atau langsung dikoversi untuk mata kuliah yang terdapat dalam semester berjalan

BAB X

BENTUK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Metode dan Bentuk Pembelajaran

Metode dan bentuk pembelajaran yang diterapkan di kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan yang tercantum di Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yaitu kuliah; responsi dan tutorial; seminar; praktikum, praktik lapangan, praktik kerja; penelitian; pertukaran pelajar; magang; dan wirausaha. Pembelajaran dilaksanakan selama minimal 16 minggu. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilakukan di dalam Program Studi maupun di luar Program Studi.

B. Masa Dan Beban Belajar

1. Masa Studi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 147 (seratus empat puluh tujuh) sks;
2. Beban belajar mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks persemester pada semester berikutnya. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.

C. Sistem Penilaian Pembelajaran

Dalam melakukan penilaian untuk mengukur capain pembelajaran, menggunakan beberapa prinsip yaitu prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur capaian pembelajaran dilakukan melalui observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, dan atau tes lisan. Mahasiswa dapat mengikuti UAS jika hadir dalam perkuliahan 100 % dengan toleransi ketidakhadiran 25 % dari total jumlah tatap muka.

Standar penilaian ditentukan sebagai berikut

1. Penilaian partisipasi (termasuk sikap dan aktivitas yang menunjang kegiatan pembelajaran);
2. Penyelesaian tugas terstruktur dan tidak terstruktur (T);
3. Ujian Tengah Semester (UTS);
4. Ujian Akhir Semester (UAS).

Adapun pedoman penskoran sebagai berikut:

$$\frac{(20 \times Partisipasi) + (20 \times Tugas) + (30 \times UTS) + (30 \times UAS)}{100}$$

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran sebagai berikut:

- a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. huruf A- setara dengan angka 3.75 (tiga koma tujuh lima) berkategori baik;
- c. huruf B+ setara dengan angka 3.50 (tiga koma lima nol) berkategori cukup baik;
- d. huruf B setara dengan angka 3.00 (tiga koma nol nol) berkategori sedang;
- e. huruf B- setara dengan angka 2.75 (dua koma tujuh lima) berkategori cukup.
- f. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori kurang
- g. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori sangat kurang
- h. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat buruk

Apabila digambarkan dalam tabel, penilaianakhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

No	Nilai Interval	Nila Huruf	Nilai Angka
1.	91– 100	A	4,00
2.	81 – 90	A-	3,75
3.	76 – 80	B+	3,50
4.	71 – 75	B	3,00
5.	66 – 70	B-	2,75
6.	60 – 65	C	2
7.	50 – 59	D	1
8.	0 – 49	E	0

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam menempuh mata kuliah ketika mendapatkan nilai minimal C. Selanjutnya mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Predikat Pujian apabila IPK minimum 3,51; (2) Predikat Sangat Memuaskan apabila: IPK 3,01 - 3,50; dan (3) Predikat Memuaskan apabila: IPK 2,76–3,00.

Pelaporan hasil evaluasi pembelajaran dilaporkan oleh dosen program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan cara menginput nilai di Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) secara online pada alamat web <http://www.sim.upjb.ac.id>. Setelah proses penginputan nilai selesai dan disahkan oleh dosen pengampu mata kuliah, maka hasil evaluasi belajar dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah, kapan saja, dan dimana saja secara online pada SIAKAD di alamat web

tersebut dengan menggunakan akun masing-masing mahasiswa. Sehingga mahasiswa secara mandiri dapat mencetak Kartu Hasil Studi (KHS) maupun transkrip nilai sementara. KHS maupun transkrip sementara yang telah dicetak sendiri kemudian diminta untuk disahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan ketua program studi. KHS maupun transkrip sementara yang telah ditandatangani disimpan di program studi dan di disimpan oleh mahasiswa sendiri sebagai laporan hasil belajar mahasiswa.

BAB XI

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DALAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

A. Rencana Implementasi

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) secara spesifik telah disebutkan dalam Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pada standar proses pembelajaran yaitu terdapat dalam pasal 11 s.d pasal 25. Dalam pasal 18 disebutkan bahwa mahasiswa pada program sarjana dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi. Selain itu di dalam pasal 18 juga disebutkan bahwa perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan beban di luar program studi. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Sedangkan bagi perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan MBKM.

Melalui dasar inilah program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang memberikan fasilitasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yaitu pembelajaran yang dilaksanakan di dalam program studi dan di luar program studi. Melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tersebut, proses pembelajaran yang dilaksanakan memberikan hak dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi baru maupun pengalaman baik yang penting bagi kehidupan mereka.

Selama ini yang diterapkan oleh program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah melaksanakan pembelajaran di dalam program studi sendiri. Program studi pendidikan belum memfasilitasi semua mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di luar program studinya. Pembelajaran yang dilaksanakan di dalam program studi sendiri membuat pengalaman mahasiswa untuk siap memasuki dunia kerja sesuai dengan profil lulusan program studi di rasa belum dapat dicapai secara maksimal. Mahasiswa kurang mempunyai kompetensi baru maupun kurang mempunyai pengalaman langsung yang baik sesuai dengan keadaan atau kondisi yang ada di dunia kerja. Sehingga menjadikan kompetensi yang didapatkan oleh mahasiswa kurang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pada kemampuan daya saing lulusan ketika memasuki dunia kerja.

Oleh karena itulah agar program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menghasilkan profil lulusan sesuai dengan yang ditetapkan, dan agar mahasiswa

mempunyai kompetensi utama, kompetensi pendukung atau kompetensi tambahan, kompetensi baru, dan pengalaman baik yang langsung berkaitan dengan dunia kerja, maka program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menerapkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan cara memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi. Fasilitasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh program studi kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi dalam bentuk program kegiatan wirausaha, program magang atau praktik kerja di dunia usaha, program asistensi mengajar, dan program pertukaran pelajar. Pada tahun selanjutnya program studi menambah program kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program penelitian, program kemanusiaan, program studi independen, dan program KKN tematik.

Program magang kependidikan/keahlian, program asistensi mengajar, program pertukaran pelajar, dan program kegiatan wirausaha berkebangsaan sangat tepat untuk diterapkan oleh program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena profil lulusan adalah menjadi pendidik (guru) PPKn, asisten peneliti pemula di bidang PPKn, Pewirausaha bidang PPKn, dan Fasilitator pemberdayaan masyarakat. Melalui pelaksanaan program tersebut, kompetensi utama dan pendukung, kompetensi baru, maupun pengalaman baik secara langsung dapat dicapai, sehingga program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang dapat menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia Pendidikan maupun dunia kerja, mampu menghadapi berbagai tantangan, persaingan, dan perubahan yang terjadi.

Fasilitasi pembelajaran yang dilaksanakan di luar program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selama 3 semester dalam bentuk program kegiatan wirausaha, program magang atau praktik kerja di dunia pendidikan dan bidang sosial, politik dan hukum, program asistensi mengajar, dan program pertukaran pelajar dapat dijelaskan sebagai berikut.

B. Program Kegiatan

1. Program Magang Kependidikan/Keahlian

Program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi salah satu program studi yang sangat sesuai untuk melaksanakan kegiatan magang atau praktik kependidikan terutama di lingkungan persekolahan. Karena program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai profil lulusan menjadi pendidik atau guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, selain itu juga bisa menjadi lulusan yang berpengalaman pada masalah penelitian dan masalah sosial Masyarakat, kompetensi utama maupun kompetensi pendukung dari profil lulusan tersebut salah satunya dapat dicapai melalui kegiatan magang kependidikan di lingkungan persekolahan. Melalui kegiatan magang di dunia pendidikan, maka mahasiswa mendapatkan pengalaman

langsung yang baik dan nyata, sehingga lebih siap untuk bekerja ketika mereka telah lulus dari program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Melalui kegiatan magang tersebut, *hardskill* maupun *softskill* mahasiswa dapat dibentuk atau dikembangkan. Hal ini terjadi karena mahasiswa mengetahui secara langsung situasi dunia kerja yang sesungguhnya, tidak hanya sekedar teori, tetapi praktik langsung, sehingga mahasiswa lebih mengetahui, memahami, lebih terampil, dan lebih baik sikap dan perilakunya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang dibebankannya. *Hardskill* dan *softskill* yang dimiliki mahasiswa program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang didapatkan selama melaksanakan kegiatan magang menjadi salah satu kunci bagi keberhasilan lulusan ketika memasuki dunia kerja khususnya lingkungan pendidikan. *Hardskill* yang berbentuk pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa, menjadikan mereka mempunyai bekal yang cukup untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. *Softskill* yang dimiliki mahasiswa, mampu membekali mereka untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan sikap dan perilaku yang baik secara umum maupun yang sesuai dengan iklim dan budaya yang ada di dunia Pendidikan.

Oleh karena itu sejalan dengan program kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang salah satu program kegiatannya adalah magang atau praktik kerja, maka hal ini memberikan ruang dan keleluasaan bagi program studi pendidikan untuk mengembangkan program kegiatan magang kependidikan tersebut. Melalui program kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini, membuat program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat lebih maksimal dalam melaksanakan program magang kependidikan tersebut. Dengan demikian, program magang atau praktik mengajar menjadi sangat relevan untuk dapat diimplementasikan oleh program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan program magang yang dilaksanakan oleh program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengalaman yang baik secara langsung di tempat magang kependidikan bagi mahasiswa. Sehingga mahasiswa mempunyai kesiapan menjadi pendidik yang maksimal dalam memasuki dunia kependidikan dan pengembangan karirnya.
- b. Mengembangkan *hardskills* dan *soft skills* mahasiswa. Dua kemampuan tersebut menjadi syarat mutlak yang harus dimiliki untuk menjadikan mahasiswa sebagai lulusan yang dapat sukses di dunia kependidikan maupun dunia kerja setelah mereka lulus dari program studi.

- c. Berkontribusi aktif bagi dunia Pendidikan, duni kerja/dunia usaha untuk mendapatkan sumber daya manusia yang siap dan berkualitas sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga dapat mengurangi biaya untuk pengembangan sumber daya manusia.
- d. Meningkatkan relevansi tridharma perguruan tinggi dengan kegiatan yang ada di dunia Pendidikan, dunia usaha/dunia kerja. Sehingga dapat terjadi perbaikan dan perubahan yang berkelanjutan dalam pembelajaran, pengembangan bahan perkuliahan, maupun dalam penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

Program magang ini kegiatannya dirancang secara bersama antara perguruan tinggi yang diwakili oleh program studi dengan mitra. Kegiatan magang atau praktik kerja di dunia Pendidikan, dunia usaha/dunia kerja/instansi pemerintah dan lain-lain ini dirancang untuk dilaksanakan minimal selama 6 bulan dan maksimal 12 bulan. Magang yang dilaksanakan selama 6 bulan (1 semester), maka mahasiswa mendapatkan pengakuan SKS sebesar minimal 20 SKS, dan jika dilaksanakan selama 12 bulan (2 semester) mendapatkan pengakuan maksimal 40 sks. Selanjutnya bobot SKS untuk menyetarakan kegiatan magang diterapkan bentuk terstruktur yaitu direkognisi sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum. Namun ketika selama dan setelah pelaksanaan magang, sebagian kompetensi yang didapatkan mahasiswa ada yang belum terakomodasi dalam mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum, maka program studi menetapkan penyetaraan bobot kegiatan dengan menggunakan bentuk bebas sesuai dengan kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan magang. melalui solusi seperti tersebut, program studi dapat menggunakan model hybrid untuk melakukan rekognisi menjadi SKS, sehingga hal tersebut dapat memberikan fleksibilitas dalam pencapaian capaian pembelajaran lulusan.

2. Program Asistensi Mengajar

Program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang sebagai salah satu program studi yang menekuni bidang ilmu dalam lingkup rumpun ilmu pendidikan mempunyai tanggung jawab besar untuk mewujudkan kualitas pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Apalagi program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai profil lulusan sebagai pendidik (guru) PPKn pada jenjang pendidikan menengah (SMP sederajat dan SMA sederajat), maka program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus membekali mahasiswanya melalui berbagai program kegiatan yang mendukung atau menunjang untuk tercapainya profil lulusan yang ditetapkan.

Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) atau program *Real Teaching* di sekolah yang selama ini dilaksanakan oleh mahasiswa nampaknya belum efektif untuk membentuk mahasiswa menjadi lulusan yang siap menjadi pendidik.

Program PLP yang dilaksanakan dalam durasi waktu kurang lebih hanya 2 bulan, belum dapat membekali mahasiswa dengan kompetensi utama maupun kompetensi pendukung yang cukup untuk menjadikan mahasiswa siap menjadi guru atau pendidik di satuan pendidikan jenjang menengah. Oleh karena itu melalui program kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan minimal 1 semester (6 bulan) sesuai kalender akademik di masing-masing sekolah, maka mahasiswa dapat mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi lulusan yang siap bekerja sebagai guru atau pendidik di jenjang pendidikan menengah.

Disamping itu, program studi memilih program asisten mengajar di satuan pendidikan sebagai salah satu rencana implementasi program kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah karena selama ini, mahasiswa program studi pendidikan PPKn sudah ada yang bekerja di satuan pendidikan yaitu sebagai guru yang mengajar mata Pelajaran PPKn di SMA sederajat maupun mengajar mata pelajaran IPS (yang didalamnya ada materi tentang PPKn) di jenjang SMP sederajat. Mereka kuliah sambil bekerja di sekolah. Sehingga program ini termasuk juga dapat memfasilitasi mahasiswa yang sedari awal sudah mempunyai minat atau keinginan untuk menjadi tenaga pendidik (guru). Selain itu program studi dapat lebih mudah untuk mengimplementasikan program ini, terutama dalam mengadakan kerja sama dengan instansi pendidikan tempat mahasiswa bekerja sebagai guru, sehingga dampaknya mahasiswa lebih mudah beradaptasi, lebih maksimal dan efektif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (kegiatan belajar mengajar), dengan tetap berada di bawah pengawasan dan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan.

Dengan demikian melalui implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan dapat lebih mudah dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi utama, kompetensi pendukung, maupun pengalaman mahasiswa, dan memperkuat minat mahasiswa yang berkeinginan untuk menjadi guru atau pendidik (guru) sesuai dengan profil lulusan program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang yaitu menjadi pendidik (guru) PPKn di jenjang pendidikan menengah.

Adapun tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang sebagai berikut:

- a. Untuk lebih meningkatkan kemampuan dan memperdalam keilmuan mahasiswa dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran. Meskipun program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan program studi kependidikan, tetapi melalui program ini akan semakin memperkuat dan memperdalam keilmuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang pendidikan.

- b. Memperkuat minat dan bakat mahasiswa yang berkeinginan menjadi guru (pendidik), melalui pemberian fasilitasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah minimal 1 semester sesuai kalender akademik.
- c. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas atau mutu dan relevansi pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu program studi kependidikan di perguruan tinggi.
- d. Untuk memfasilitasi mahasiswa yang sudah bekerja di sekolah. Sehingga melalui program ini, totalitas, komitmen, minat, dan tanggungjawab mahasiswa semakin terbangun, meningkat, dan kuat, karena adanya pengakuan dari program studi dalam bentuk SKS dan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan.

Program kegiatan asistensi mengajar di sekolah dirancang untuk dilaksanakan minimal 6 bulan (1 semester) dan maksimal 12 bulan (2 semester) sesuai dengan kalender akademik yang ada di sekolah, dengan beban belajar mahasiswa minimal 20 SKS persemester dan maksimal 40 SKS pertahun. Kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut direkognisi menjadi SKS dengan menggunakan bentuk terstruktur yaitu direkognisi sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum. Namun ketika selama dan setelah pelaksanaan magang, sebagian kompetensi/kompetensi tambahan yang didapatkan mahasiswa ada yang belum terakomodasi dalam mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum, maka program studi menetapkan penyetaraan bobot kegiatan dengan menggunakan bentuk bebas sesuai dengan kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan magang. melalui solusi seperti tersebut, program studi dapat menggunakan model hybrid (campuran antara bentuk bebas dengan bentuk terstruktur) untuk melakukan rekognisi menjadi SKS.

3. Program Pertukaran Pelajar

Program pertukaran pelajar yang diselenggarakan oleh program studi dapat membentuk beberapa sikap seperti menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu program pertukaran pelajar ini sangat banyak kemanfaatan yang dapat diperoleh oleh program studi maupun mahasiswa.

Selama ini program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hanya memberikan kesempatan belajar kepada mahasiswa di dalam program studinya. Dari sekian mahasiswa yang mempunyai pengalaman untuk studi banding maupun pertukaran pelajar dapat dihitung (kurang lebih hanya sekitar 3 mahasiswa dari sekian banyaknya mahasiswa). Keadaan tersebut dapat terjadi karena disebabkan beberapa hal, diantaranya fasilitasi program studi maupun institusi yang kurang, penyediaan sumber daya yang

belum maksimal, dan tidak adanya atau kurangnya mitra kerjasama. Keadaan tersebut membuat program studi menetapkan pelaksanaan pembelajaran hanya di dalam program studi. Sehingga pembelajaran yang hanya dilaksanakan di dalam program studi belum maksimal untuk memberikan pengalaman yang baik kepada mahasiswa.

Padahal mahasiswa seharusnya mempunyai pengalaman untuk mengikuti pembelajaran di luar program studinya. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studinya dapat memperoleh manfaat yang sangat besar bagi kehidupan belajar mahasiswa. Melalui program pertukaran pelajar beberapa manfaat yang didapatkan mahasiswa antara lain: (1) dapat menjadikan mahasiswa mampu bersosialisasi dengan baik dalam situasi dan lingkungan sosial yang berbeda; (2) mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi diluar; (3) mahasiswa mempunyai jaringan atau pertemanan yang lebih luas, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri maupun mengembangkan hal-hal lainnya, karena saat ini seseorang yang mempunyai jaringan atau pertemanan yang luas menjadi salah satu kunci sukses kehidupan seseorang; dan (4) mendapatkan kompetensi tambahan yang dibutuhkan mahasiswa untuk mendukung profesi utama mereka ketika mereka sudah terjun di kehidupan masyarakat.

Dengan demikian melalui implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk kegiatan pertukaran pelajar, dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan pengalaman baik mereka sebagai bekal kehidupan setelah mereka lulus dari program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang. Selain itu melalui program ini, program studi dapat lebih banyak menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, sehingga dapat memperluas jaringan program studi untuk meningkatkan kualitas program studi. Disamping itu dengan program ini, program studi mempunyai fleksibilitas untuk mencapai profil lulusan yang telah ditetapkan.

Tujuan program pertukaran pelajar bagi mahasiswa program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk membangun pertemanan atau persahabatan yang semakin kuat di kalangan mahasiswa. Melalui pertemanan atau persahabatan ini, mahasiswa program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat saling mengenal, menghargai, dan menghormati perbedaan suku, budaya, agama, ras, dan golongan, sehingga semakin meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, sekaligus memperkuat semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu melalui pertemanan atau persahabatan ini, dapat menciptakan jaringan yang lebih luas bagi mahasiswa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan diri, sehingga dapat lebih memberikan kemanfaatan dan keuntungan bagi dirinya maupun orang lain.

- b. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi secara baik dan beradaptasi dengan cepat dalam situasi dan lingkungan yang berbeda. Melalui pertukaran pelajar ini, program studi dapat menyiapkan mahasiswa agar mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di kehidupan masyarakat.
- c. Untuk meningkatkan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena dengan adanya pertukaran pelajar ini, jangkauan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diperoleh mahasiswa melalui belajar ke program studi lain, baik program studi yang sama maupun program studi yang berbeda. Hal ini tentunya berbeda jika mahasiswa hanya belajar di program studinya sendiri.
- d. Mengurangi disparitas atau kesenjangan pendidikan yang terjadi di program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang sebagai program studi yang masih kecil, yang masih banyak kekurangan sumber daya. Melalui pertukaran pelajar ini, kekurangan-kekurangan yang dimiliki dapat dikurangi, sehingga program studi dan mahasiswa mendapatkan kemanfaatan yang lebih besar.

Program kegiatan pertukaran pelajar ke program studi lain di dalam lingkungan Universitas PGRI Jombang dirancang untuk dapat dilaksanakan selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Sedangkan program kegiatan pertukaran pelajar ke program studi yang sama maupun program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain dirancang untuk dapat dilaksanakan minimal 1 semester dengan beban belajar mahasiswa minimal 20 SKS persemester, dan maksimal 2 semester dengan beban belajar maksimal 40 SKS. Kegiatan pertukaran pelajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut direkognisi menjadi mata kuliah sesuai bobot SKS dengan menggunakan bentuk terstruktur. Kegiatan pembelajaran dalam kegiatan pertukaran pelajar oleh program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

4. Program Wirausaha Kebangsaan

Wirausahawan menjadi salah satu faktor kunci untuk menumbuhkan perekonomian nasional. Jumlah wirausahaan yang dimiliki oleh suatu negara dapat memberikan kontribusi besar bagi kemajuan perekonomian. Wirausahawan dapat menciptakan lapangan kerja dan menyerap banyak tenaga kerja, berkontribusi bagi peningkatan penerimaan pajak, mampu mendorong inovasi dan kemandirian, dan juga mampu menciptakan daya saing yang lebih kompetitif antar bangsa. Namun kenyataannya jumlah wirausahawan di Indonesia masih tertinggal dari negara tetangga di ASEAN. Pada tahun 2018 jumlah wirausahawan di Singapura telah mencapai 7 persen

dari total jumlah penduduk, wirausahawan di Malaysia berjumlah sekitar 5 persen dari jumlah penduduk, sedangkan di Indonesia masih berjumlah 3.1 persen dari total penduduk atau sekitar 8.06 juta wirausahawan (Kemenperin.go.id, 2018). Disisi yang lain sampai saat ini jumlah pengangguran yang dihasilkan oleh lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih tinggi. Sampai bulan Agustus 2019, jumlah pengangguran lulusan dari perguruan tinggi mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja (BPS, 2019).

Melihat betapa besarnya kontribusi wirausahawan bagi kemajuan perekonomian nasional, dan masih tingginya kontribusi lulusan perguruan tinggi bagi sumbangan jumlah pengangguran, maka program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang sebagai salah satu program studi yang mempunyai profil lulusan yaitu menjadi wirausahawan, mempunyai peluang yang sangat besar untuk mengembangkan dan menghasilkan lulusan yang mampu menjadi wirausahawan yang mandiri dan sukses. Oleh karena itu melalui implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini, program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang dapat lebih leluasa dalam mengembangkan dan meningkatkan program kegiatan kewirausahaan untuk menghasilkan lulusan yang menjadi wirausahawan yang siap, mandiri, dan sukses dalam mengembangkan usahanya. Profil lulusan program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan rancangan kegiatan kewirausahaan dalam mengimplementasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sejalan dengan apa yang diharapkan oleh Kementerian Perindustrian (Kemenprin) yang menargetkan pada tahun 2030 jumlah wirausahawan di Indonesia dapat mencapai 4 persen dari total penduduk Indonesia (Republika.co.id, 2020). Oleh karena itu program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang merencanakan untuk mengimplementasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk program kegiatan wirausaha.

Tujuan dari program kegiatan wirausaha bagi mahasiswa program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang sebagai berikut:

- a. Untuk menyiapkan dan membentuk mahasiswa program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang agar menjadi wirausahawan yang mandiri dan sukses sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan. Sehingga program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan kontribusi dalam meningkatkan jumlah wirausahawan Indonesia, yang dapat memberikan sumbangsih bagi pengurangan jumlah pengangguran dari perguruan tinggi, dan berkontribusi bagi pertumbuhan dan kemajuan perekonomian nasional.
- b. Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai minat untuk berwirausaha agar dapat menciptakan usaha baru atau bahkan bagi mahasiswa yang sudah memiliki wirausaha untuk dapat mengembangkan usahanya lebih maju lagi di

bawah bimbingan dosen pembimbing kewirausahaan dan mentor yang berpengalaman/ yang mempunyai usaha.

- c. Untuk membangun dan membentuk etos berwirausaha mahasiswa agar mampu menciptakan peluang, kreativitas, dan inovasi baru, serta kemampuan bertahan dalam situasi yang tidak menguntungkan di bawah bimbingan dosen pembimbing kewirausahaan dan mentor yang berpengalaman/ yang mempunyai usaha.

Kegiatan wirausaha program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Jombang dirancang untuk dilaksanakan minimal 6 bulan (1 semester) dan maksimal 12 bulan (2 semester), dengan beban belajar mahasiswa minimal 20 SKS persemester dan maksimal 40 SKS pertahun. Rekognisi kegiatan pembelajaran mahasiswa dalam bentuk kegiatan wirausaha digunakan bentuk hybrid atau campuran antara bentuk bebas dengan bentuk terstruktur. Jika kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan selama melaksanakan kegiatan wirusaha sesuai dengan mata kuliah yang tersedia, maka dapat direkognisi dalam bentuk terstruktur. Dan jika mahasiswa selama melaksanakan kegiatan wirausaha mendapatkan kompetensi tambahan/baru, maka kompetensi tersebut dapat direkognisi dalam bentuk bebas. Sehingga melalui kombinasi dalam merekognisi kompetensi mahasiswa tersebut, maka semua hasil belajar mahasiswa dapat dicapai sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

BAB XII

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Mekanisme Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Mekanisme penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas PGRI Jombang mengacu standar minimal isian RPS yang diatur dalam permendikbud Ristek kurikulum Fakultas, dan Pedoman Penyusunan Kurikulum Fakultas. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan RPS di program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

1. Pembentukan Tim pengembangan Kurikulum dan Ketua rumpon keilmuan Tim Pengembangan kurikulum program studi diangkat oleh dekan Fakultas pendidikan dan keguruan (FKIP). Anggota tim pengembangan kurikulum diusulkan kaprodi dan disetujui oleh dekan. Berikut adalah bagan struktur pengembangan kurikulum pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tim pengembangan kurikulum melakukan analisis kurikulum untuk penyusunan RPS merujuk kurikulum program studi mencakup profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan struktur mata kuliah kemudian mengidentifikasi CPMK sebagai pijakan merumuskan CPL yang telah ditentukan kurikulum. Pengembang kurikulum program studi dilaksanakan oleh dosen, koordinator program studi, gugus penjaminan mutu program studi, dan praktisi. Tim ini bertanggung jawab untuk memastikan RPS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SN-DIKTI). Tim pengembang kurikulum juga bertanggung jawab untuk memastikan di dalam RPS memiliki metode dan waktu yang sesuai dengan tingkat kedalaman teori dan memastikan bahwa mata kuliah. Disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran di program sarjana yang menitikberatkan pada riset, analisis kritis, dan pengembangan keilmuan.
2. Penyusunan Kerangka RPS

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS yang diwajibkan untuk program studi pendidikan Bahasa Indonesia program magister minimal harus memenuhi unsur-unsur yang ditetapkan oleh pasal 12 ayat (3) SN-DIKTI. RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi Permenristekdikbud Nomor 53 Tahun 2023 paling sedikit memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu.
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai.
- e. Metode Pembelajaran.

- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran.
3. Masukan Pihak Internal dan Eksternal

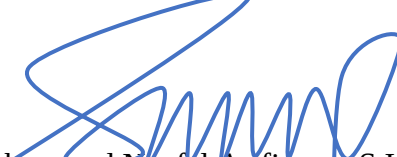
Dalam penyusunan RPS dosen pengampu mata kuliah tidak bisa memutuskan sendiri beberapa CPMKA dan sub CPMK yang akan dijadikan sebagai bahan kajian dalam RPS. Pelibatan pemangku kepentingan internal (dosen, pengelola, Kaprodi) untuk mendapatkan masukan dan saran. masukan eksternal dari praktisi dan pakar sejenis juga sangat diperlukan.
4. Pengesahan RPS

Draft RPS yang telah disusun diverifikasi oleh koordinator program studi dan tim pengembang kurikulum program studi, RPS kemudian wajib disahkan dan disetujui.pimpinan program studi dilakukan PJMAI, dan Dekan. Kemudian RPS diarsip dan dokumentasikan dikantor program studi. RPS yang final di scan dan diunggah pada google drive dan disebarkan dosen pengampu dan disebarkan pada mahasiswa pada awal perkuliahan.
5. Implementasi RPS dan Evaluasi

Evaluasi implementasi RPS program Studi dilaksanakan secara berkala bersamaan dengan audit pembelajaran dengan audit mutu internal setiap program studi. Evaluasi dilakukan oleh PJMAI untuk menilai proses pembelajaran yang sudah dilakukan setiap semester setiap mata kuliah. Program studi mengirimkan surat kesedian diaudit kemudian PJMAI memberikan surat balasan kepada prodi kapan akan dilaksanakan asisimen lapangan sebagai hasil dari desk evaluasi.

Auditor mengevaluasi semua data yang dikirim prodi melalui google drive. Berkas tersebut salah satunya adalah RPS. Auditor menilai mutu pembelajaran yang dilakukan dan ketercapaian CPL masing-masing prodi serta menevaluasi kelengkapan RPS. Kekurangan dalam audit internal akan menjadi catatan auditor dan akan direkomendasikan sebagi temuan yang harus ditindaklanjuti oleh prodi. Rekomendasi tersebut dikirim ke prodi dalam bentuk berkas temuan yang sudah ditanda tangani oleh kaprodi dan auditor serta kepala PJMAI.

B. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS PGRI JOMBANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN PANCASILA	UPJB2402004	Mata Kuliah Wajib	T= 2	P= 1	I	Agustus 2024
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	 (Dr. Muhammad Naufal Arifiyanto, S.H., M.H) NIK. 0104770242		 (.....) NIK/NIP.		 (Dr. Muhammad Naufal Arifiyanto, S.H.M.H) NIK. 0104770242	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 2	Mampu memahami konsep teoretis ilmu pengetahuan hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, nilai, moral, norma, dan budaya Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.				
	CPL 4	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global. Mampu menerapkan bidang ilmu terkait Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi keilmuan Kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, (nilai, moral, norma, dan budaya) berdasarkan Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas				

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mampu menganalisis masalah – masalah kehidupan bermasyarakat dan bernegara					
	CPMK 2	Terampil memecahkan masalah-masalah publik dan bersikap jujur dan bertanggungjawab					
	CPMK 3						
	CPMK 4						
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)						
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan dan memahami Pancasila dalam kajian Sejarah Bangsa Indonesia					
	Sub-CPMK 2	Mampu menganalisis dan mengevaluasi Pancasila sebagai dasar negara					
	Sub-CPMK 3	Mampu menganalisis dan membandingkan Pancasila sebagai idiologi negara					
	Sub-CPMK 4	Mampu memahami dan menjelaskan Pancasila sebagai sistem filsafat					
	Sub-CPMK 5	Mampu memahami dan menjadikan pola hidup Pancasila sebagai sistem etika					
	Sub-CPMK 6	Mampu menganalisis dan menjadi pola hidup Pancasila sebagai dasar Nilai pengembangan Ilmu					
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK 1	√					
CPMK 2	√	√					
CPMK 3		√	√	√	√		
CPMK 4						√	
Deskripsi Singkat MK	Memupuk sikap dan prilaku sesuai dengan nilai-nilai kejuangan serta patriotisme yang cinta tanah air, rela berkorban bagi bangsa dan Negara, Memahami keragaman dasar tentang kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, Mengkaji, menganalisa dan mengimplementasikan pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Paqncasila, Menumbuhkan dan melestarikan kepribadian luhur bangsa Indonesia, Berfikir kritis, bersikap rasional, etis, estetis, dinamis,berwawasan kebangsaan, bersikap demokratis yang berkeadaban						
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia : era pra kemerdekaan, era kemerdekaan, era orde lama, era orde baru, era reformasi 2. Pancasila sebagai dasar negara: 3. Hubungan Pancasila dan pembukaan UUD 1945 4. Penjabaran Pancasila dalan UUD 1945, 5. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang politik, ekonomi, social budaya dan Hankam 6. Pancasila sebagai idiologi negara : pengertian idiologi negara, Pancasila dan Idiologi Dunia, Pancasila dan Agama 7. Pancasila sebagai sistem filsafat : pengertian filsafat, filsafat Pancasila, hakikat sila-sila Pancasila 8. Pancasila sebagai sistem etika : pengertian etika, etika Pancasila, Pancsila sebagai solusi problem bangsa seperti: korupsi, kerusakan						

	lingkungan, dekadensi moral 9. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu : nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu						
Pustaka	Utama						
	1. TIM MKDK. Pendidikan Pancasila I,II,Surabaya,IKIP Surabaya 2. TIM MKDK,Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi,Surabaya 3. \Website : kk.mercubuana.ac.id/elearning/files.../99121-2-520724205920.doc 4. Mohammad Noor Syam,1999.Pancasila Dasar Negara RI,Malang:Lab.Pancasila IKIP Malang						
	Pendukung						
	1. MPR, 2011. Kongres Pancasila III. Harapan, Peluang Dan Tantangan Pembudayaan nilai-nilai Pancasila 2. Effendy, M.2014. Pancasila Menuju Idiologi Populis, PPKN Umuh Malang, Makalah Seminar Nasional. 3. Lasiyo,Yuwono.1985.Pancasila(Pendekatan Secara Kefilsafatan),Liberty Yogyakarta 4. Sudjito. 2014. Generasi Muda Sebagai Pejuang Pancasila						
Dosen Pengampu	Dr. Muhammad Naufal Arifiyanto.,S.H,M.H						
Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-5	Mampu menjelaskan dan memahami Pancasila dalam kajian Sejarah Bangsa Indonesia	1. Menceritakan pengetahuan tentang sejarah Pancasila pada era pra-kemerdekaan, era Orde Lama, era Orde Baru, dan era Reformasi. 2. Mampu menggunakan kajian literatur tentang kebenaran sejarah	kebenaran analisis peta konsep	Model Think Phare and Share Pemutaran film documenter tentang Proklamasi Media gambar di LCD Peta Konsep Peristiwa Sejarah	-	Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia : era pra kemerdekaan, era kemerdekaan, era orde lama,	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

		Pancasila yang komprehensif. 3. Mampu menganalisis sejarah Pancasila secara utuh dari berbagai perspektif. 4. Mampu membandingkan, dan mempersamakan. mengenai sejarah Pancasila. 5. Mampu membentuk pendapat mengenai versi sejarah Pancasila. (Afektif) 6. Mampu membuat keputusan yang bertanggung jawab tentang kajian Pancasila yang dipandang benar berdasarkan hasil kajian yang dilakukan atas pencapaian kerja kelompok, komunikasi, dan partisipatif. (Psikomotorik)		(PB : 2 x 50)		era orde baru, era reformasi	
6-9	Mampu menganalisis dan mengevaluasi Pancasila sebagai dasar	1. Mampu menganalisis Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia dengan memberikan berbagai rasionalitas. 2. Mampu menganalisis	Case study Penayangan gambar-gambar implementasi kebijakan negara	Kejelasan dalam mengkritisi/mengevaluasi kebijakan pemerintah yang sesuai atau tidak sesuai dengan Pancasila (PB : 2 x 50)	-	1. Pancasila sebagai dasar negara 2. Hubungan Pancasila dan	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%)

	negara	nilai-nilai Pancasila yang hidup dalam setiap tata peraturan perundang-undangan di Indonesia. 3. Mampu mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila yang hidup atau menjiwai tata peraturan tersebut. 4. Mampu menganalisis tentang hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD Tahun 1945 penjabarannya 5. Mampu menganalisis implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan serta keamanan 6. Mampu mengelola hasil kerja kelompok mengenai Pancasila yang hidup dalam tata peraturan Indonesia.	Obsevasi di masyarakat PKL, warga raskin, pengadilan, DPRD			pembukaan UUD 1945 3. Penjabaran Pancasila dalam UUD 1945, 4. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang politik, ekonomi, social budaya dan Hankam	4. UAS (30%)
10-12	Mampu menganalisis dan membandingkan Pancasila	1. Mampu menjelaskan pengertian bahwa Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara.	Kekritisan dan ketajaman analisis	STAD (Student Team-Achievment Devision) (PB : 2 x 50)	-	Pancasila sebagai idiologi negara : pengertian idiologi negara,	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS

	sebagai idiologi negara	2. Mampu menganalisis dengan pembuktian pembuktian Pancasila sebagai ideology 3. Mampu menganalisis hubungan Pancasila dengan agama. 4. Mampu membandingkan dan mempersamakan Pancasila sebagai ideologi (liberalisme, komunisme) dengan dengan idiologi di negara lain 5. Mampu berpendapat secara holistik bahwa tentang Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara yang ideal bagi Indonesia. 6. Mampu mengkomunikasikan hasil kerja kelompok secara komunikatif, etis, partisipasif tentang kajian ideology Pancasila dengan ideology komunisme, dan liberalism.				Pancasila dan Idiologi Dunia, Pancasila dan Agama	(30%) 4. UAS (30%)
--	-------------------------	---	--	--	--	---	----------------------------------

13	EVALUASI TENGAH SEMESTER						
14-15	Mampu memahami dan menjelaskan Pancasila sebagai sistem filsafat	1. Mampu menjelaskan pengertian filsafat, filsafat Pancasila 2. Mampu menjelaskan hakikat sila-sila dalam Pancasila 3. Mampu menganalisis tentang Pancasila sebagai sistem filsafat secara utuh 4. Mampu membandingkan dan mempersamakan pendapat yang berkembang mengenai filsafat Pancasila. 5. Mampu mengkomunikasikan hakikat sila-sila dalam Pancasila melalui kerja kelompok secara komunikatif, partisipatif, dan bertanggung jawab.	Kemampuan mengungkap hakikat sila-sila Pancasila berdasar problem yang ditemui	Problem based learning (PBL) Inquiri (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	Pancasila sebagai sistem filsafat : pengertian filsafat, filsafat Pancasila, hakikat sila-sila Pancasila	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
16-19	Mampu memahami dan menjadikan pola hidup Pancasila sebagai sistem etika	1. Mampu menjelaskan pengertian etika, aliran-aliran etika, dan etika Pancasila 2. Mampu melakukan kajian Pancasila sebagai etika kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	Mempraktekkan sikap, tindakan sesuai nilai Pancasila dengan menunjukkan bukti kegiatan	Model examples and examples Diskusi film tentang korupsi, lingkungan, moral (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	Pancasila sebagai sistem etika : pengertian etika, etika Pancasila, Pancasila sebagai solusi problem bangsa seperti: korupsi,	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

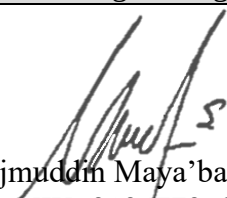
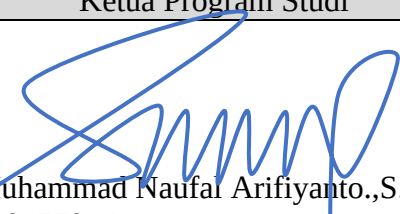
		3. Mampu melakukan kajian Pancasila sebagai sistem etika dari berbagai perspektif. 4. Mampu menganalisis Pancasila sebagai sistem etika untuk solusi moral bangsa. 5. Mampu mengkomunikasikan melalui kerja kelompok tentang Pancasila sebagai pemecahan masalah moralitas bangsa secara komunikatif, etis, partisipatif, dan bertanggung jawab.				kerusakan lingkungan, dekadensi moral	
20-23	Mampu menganalisis dan menjadi pola hidup Pancasila sebagai dasar Nilai pengembangan Ilmu	1. Mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu 2. Mampu melakukan kajian dalam berbagai literatur yang dapat membentuk dan 3. Mampu menganalisis berdasarkan kajian literatur ilmu-ilmu yang didasari Pancasila dan tidak didasari Pancasila 4. Mampu membuktikan hasil kajian kelompok	Menemukan dan mengungkapkan problem keilmuan yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	PBL Case Study (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu : nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu, nilai persatuan sebagai dasar	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

		yang bertanggung jawab bahwa nilai-nilai Pancasila harus selalu menyertai perkembangan ilmu di Indonesia secara komunikatif, patisipatif, dan etis.				pengembangan ilmu, nilai kerakyatan sebgai dasar pengembangan ilmu, nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu	
24	EVALUASI AKHIR SEMESTER						



UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	UPJB2403003	Mata Kuliah Wajib	T= 2	P= 1	II	Agustus 2024
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	 (Najmuddin Maya'ba, M.Pd) NIK. 0104770269		Ttd (.....) NIK/NIP.		 (Dr. Muhammad Naufal Arifiyanto., S.H.M.H) NIK. 0104770242	
	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
Capaian Pembelajaran	CPL 3	Memahami konsep teoretis ilmu pengetahuan hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, nilai, moral, norma, dan budaya Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				
		Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global				
		Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan Ta'at hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik				
	CPL 8	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang				

		keahliannya. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan supervise,serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya					
	CPL 9	Mampu menerapkan bidang ilmu terkait Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi keilmuan Kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, (nilai, moral, norma, danbudaya) berdasarkan Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki wawasan dan kesadaran kebangsaan yang tinggi.					
	CPMK 2	Mampu bertindak cerdas, berwawasan global, berjiwa patriotik, berfikir komprehensif-integral dengan berlandaskan Falsafah Pancasila, UUD 1945, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional.					
	CPMK 3						
	CPMK 4						
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)						
	Sub-CPMK 1	Dapat menjelaskan maksud dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di berikan di Perguruan Tinggi					
	Sub-CPMK 2	Dapat menganalisis dan menjelaskan pengertian dan kebenaran Pancasila					
	Sub-CPMK 3	Dapat menjelaskan dan memberikan contoh identitas dan inteegralitas bangsa					
	Sub-CPMK 4	Dapat menjelaskan dan menganalisis hak dan kewajiban warganegara					
	Sub-CPMK 5	Dapat menjelaskan system politik dan ketatanegaraan di Indonesia					
	Sub-CPMK 6	Dapat menunjukkan contoh hidup berdemokrasi yang baik					
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK 1	√					
	CPMK 2	√	√				
	CPMK 3		√	√	√	√	
	CPMK 4						√

Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini bermaksud untuk membekali kepribadian mahasiswa agar dapat berpikir secara komprehensif integral, memiliki wawasan pengetahuan yang luas, dapat hidup berdemokrasi, berbudi pekerti yang luhur, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warganegara Indonesia serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar akan kemajuan Negara dan bangsa Indonesia dimasa depan. Dalam perkuliahan ini dibahas esensi PKN (Landasan filosofis, historis, Visi, Misi, Tujuan, Kompetensi PKN), Dinamika Negara Kebangsaan, Pancasila sebagai Dasar dan Falsafah Negara, Kesadaran Berkonstitusi, Hak Asasi dan Kewajiban dasar Manusia, Kesadaran Berdemokrasi, Geopolitik dan Geostrategi Indonesia, Politik dan Strategi Nasional, Pembangunan Daerah dalam Kerangka NKRI.
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Pemahaman tentang maksud dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi 2. Kerangka dasar kehidupan nasional meliputi keterkaitan antara falsafah Pancasila, UUD 1945, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional 3. Pancasila sebagai sistem filsafat 4. Pancasila sebagai pandangan hidup, ideologi, dan dasar negara 5. Negara Pancasila 6. Karakteristik dan identitas nasional 7. Proses berbangsa dan bernegara 8. Integralistik dan semangat kekeluargaan 9. Pengertian warga negara 10. Warga negara Indonesia 11. Hak dan kewajiban warga negara 12. Smart & good citizen 13. Pengertian Negara dan Konstitusi 14. Sistem konstitusi 15. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia 16. Konsep dan prinsip demokrasi 17. Demokrasi barat dan pendidikan demokrasi di Indonesia 18. Pengertian HAM 19. Implementasi HAM di Indonesia
Pustaka	Utama 1. Undang-undang Dasar 1945 pasca amandemen 2. Instrumen-instrumen HAM Nasional dan Internasional (PBB) 3. Muchtar K (1983), Hukum Laut Internasional, Bandung : PT Bina Cipta 4. Notonagoro (1980), Beberapa hal Mengenai Falsafah Pancasila, Pancuran Tujuh, Jakarta. 5. Tim Dikti & Lemhannas (2003), Pendidikan Kewarganegaraan, Jakarta:PT. Gramedia.

		Pendukung					
		1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang POLRI 3. Undang-undang No.3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. 4. Undang-undang No. 22 Tahun 1999 jo.UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. 5. Buku - buku teks dalam dan luar negeri yang relevan dengan pokok bahasan, terutama yang dianjurkan oleh dosen di kelas masing-masing.					
Dosen Pengampu		Najmuddin Maya'ba, M.Pd					
Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dapat menjelaskan maksud dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di berikan di Perguruan Tinggi	Kemampuan memahami, menjelaskan Latar belakang dan pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub Topik dg media LCD 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 3 x 50)	-	1. Pemahaman tentang maksud dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi 2. Kerangka dasar kehidupan nasional meliputi keterkaitan antara falsafah Pancasila, UUD 1945, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

						Nasional	
2	Dapat menganalisis dan menjelaskan pengertian dan kebenaran Pancasila	Ketajaman analisis dan pemahaman materi Pancasila	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub Topik dg media LCD 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 3 x 50)	-	1. Pancasila sebagai sistem filsafat 2. Pancasila sebagai pandangan hidup, ideologi, dan dasar negara 3. Negara Pancasila	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
3-4	Dapat menjelaskan dan memberikan contoh identitas dan integralitas bangsa	1. Karakteristik dan identitas nasional 2. Proses berbangsa dan bernegara 3. Integralistik dan semangat kekeluargaan	Penugasan	1. Brainstorming 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 3 x 50)	-	1. Karakteristik dan identitas nasional 2. Proses berbangsa dan bernegara 3. Integralistik dan semangat kekeluargaan	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
5	Dapat menjelaskan dan menganalisis hak dan kewajiban warganegara	1. Pengertian warga negara 2. Warga negara Indonesia 3. Hak dan kewajiban warga negara 4. Smart & good citizen	Penugasan	1. Brainstorming 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 3 x 50)	-	1. Pengertian warga negara 2. Warga negara Indonesia 3. Hak dan kewajiban warga negara 4. Smart & good citizen	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
6-7	Dapat menjelaskan system politik dan ketatanegaraan di	1. Pengertian Negara dan Konstitusi	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub	-	1. Pengertian Negara dan Konstitusi 2. Sistem konstitusi	1. Tugas (20%) 2. Praktek

	Indonesia	2. Sistem konstitusi 3. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia		Topik dg media LCD 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 3 x 50)		3. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia	(20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
8-9	Dapat menunjukkan contoh hidup berdemokrasi yang baik	1. Konsep dan prinsip demokrasi 2. Demokrasi barat dan pendidikan demokrasi di Indonesia	Penugasan	1. Brainstorming 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 3 x 50)	-	1. Konsep dan prinsip demokrasi 2. Demokrasi barat dan pendidikan demokrasi di Indonesia	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
10	EVALUASI TENGAH SEMESTER						
11-12	Dapat menjelaskan pengertian HAM yang benar	1. Pengertian HAM 2. Implementasi HAM di Indonesia 3. Rule of Law	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub Topik dg media LCD 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 2 x 50) (KM : 1 x 50)	-	1. Pengertian HAM 2. Implementasi HAM di Indonesia 3. Rule of Law	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
13-14	Dapat menjelaskan dampak HAM, Demokrasi, Lingkungan Hidup terhadap ketahanan nasional.	1. HAM, Demokrasi dan Lingkungan Hidup 2. Contoh-contoh aktual pengaruh	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub Topik dg media LCD 2. Diskusi dan	-	1. HAM, Demokrasi dan Lingkungan Hidup 2. Contoh-contoh aktual pengaruh HAM, Demokrasi	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%)

		HAM, Demokrasi dan lingkungan hidup terhadap Ketahanan Nasional		tanya jawab (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)		dan lingkungan hidup terhadap Ketahanan Nasional	4. UAS (30%)
15-16	Dapat menjelaskan teori Ketahanan Nasional dengan benar serta kegunaannya	1. Pengertian Ketahanan Nasional 2. Interrelasi dan interdependensi antar gatra-trigatra-pancagatra 3. Sifat dan kegunaan Ketahanan Nasional 4. Sebagai Doktrin Pelaksana	Penugasan	1. Brainstorming 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	1. Pengertian Ketahanan Nasional 2. Interrelasi dan interdependensi antar gatra-trigatra-pancagatra 3. Sifat dan kegunaan Ketahanan Nasional 4. Sebagai Doktrin Pelaksana	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
17	Dapat menjelaskan dan memberikan contoh-contoh actual di bidang Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Hankam.	1. Aspek Ideologi, meliputi: Ideologi di dunia, Ideologi Pancasila, Ketahanan Nasional di bidang Ideologi 2. Aspek Politik, meliputi: Politik secara umum, Politik di	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub Topik dg media LCD 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	1. Aspek Ideologi, meliputi: Ideologi di dunia, Ideologi Pancasila, Ketahanan Nasional di bidang Ideologi 2. Aspek Politik, meliputi: Politik secara umum, Politik di Indonesia,	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

		Indonesia, Ketahanan Nasional di bidang Politik 3. Aspek Ekonomi meliputi: Perkembangan ekonomi dunia, Perekonomian di Indonesia, Ketahanan Nasional di bidang Ekonomi 4. Aspek Sosial Budaya, meliputi: Struktur Sosial di Indonesia, kondisi budaya di Indonesia, Ketahanan di bidang sosial budaya 5. Aspek Hankam, meliputi: Pokok-pokok pengetahuan Hankam, kekuatan Hankam, Ketahanan di bidang Hankam				Ketahanan Nasional di bidang Politik 3. Aspek Ekonomi meliputi: Perkembangan ekonomi dunia, Perekonomian di Indonesia, Ketahanan Nasional di bidang Ekonomi 4. Aspek Sosial Budaya, meliputi: Struktur Sosial di Indonesia, kondisi budaya di Indonesia, Ketahanan di bidang sosial budaya 5. Aspek Hankam, meliputi: Pokok-pokok pengetahuan Hankam, kekuatan Hankam, Ketahanan di bidang Hankam	
--	--	--	--	--	--	---	--

18	Dapat mendeskripsikan Tingkat Ketahanan Nasional Indonesia	1. Dg. Pendekatan Astagatra 2. Dg. Pendekatan Kesejahteraan dan Keamanan	Penugasan	1. Menjelaskan dan membuat matrik di papan tulis 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	1. Dg. Pendekatan Astagatra 2. Dg. Pendekatan Kesejahteraan dan Keamanan	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
19-20	Dapat menjelaskan teori Wawasan Nusantara dengan benar	1. Pengertian Wawasan Nusantara 2. Latar belakang lahirnya Wawasan Nusantara 3. Unsur dasar Wawasan Nusantara	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub Topik dg media LCD 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	1. Pengertian Wawasan Nusantara 2. Latar belakang lahirnya Wawasan Nusantara 3. Unsur dasar Wawasan Nusantara	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
21	Dapat memperagakan cara mengukur dan menggambar laut territorial dan zone udara Indonesia	1. Menurut Ordonantie Belanda tahun 1939 2. Menurut Deklarasi Juanda 3. Menurut UU Pokok-pokok Pertahanan Keamanan Negara	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub Topik dg media LCD 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	1. Menurut Ordonantie Belanda tahun 1939 2. Menurut Deklarasi Juanda 3. Menurut UU Pokok-pokok Pertahanan Keamanan Negara	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

22	Dapat menjelaskan dan menganalisis Geopolitik, Geografis, Otonomi daerah	1. Teori Geopolitik yang dikemukakan oleh para ahli 2. Wilayah Geografis sebagai ruang hidup 3. Otonomi daerah	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub Topik dg media LCD 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	1. Teori Geopolitik yang dikemukakan oleh para ahli 2. Wilayah Geografis sebagai ruang hidup 3. Otonomi daerah	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
23	Dapat menjelaskan dan memberikan contoh actual Geostrategi Indonesia	1. Politik dan strategi nasional 2. Indonesia dan perdamaian dunia	Penugasan	1. Menyajikan materi sesuai Topik/Sub Topik dg media LCD 2. Diskusi dan tanya jawab (PB : 1 x 50) (KM : 2 x 50)	-	1. Politik dan strategi nasional 2. Indonesia dan perdamaian dunia	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
24	EVALUASI AKHIR SEMESTER						

BAB XIII

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

A. Rencana Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum 2024 program studi Pendidikan Matematika Program Magister mulai diterapkan efektif pada semester gasal 2024/2025. Implementasi ini didukung kesiapan dokumen seperti RPS, rubrik penilaian, logbook, dan panduan kegiatan. buku pedoman/panduan program kegiatan sudah disusun. Pada kurikulum 2024 ini untuk memperkuat kembali melaksanakan merdeka belajar kampus merdeka sesuai dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023.

B. Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas PGRI Jombang yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum MBKM telah disahkan oleh ketua Universitas PGRI Jombang dalam bentuk dokumen Suplemen ke-01 Dokumen SPMI PJMAI Universitas PGRI Jombang Tentang Program Kampus Merdeka (manual mutu program kampus merdeka Universitas PGRI Jombang). Tujuan disusunnya manual tersebut adalah untuk memberikan petunjuk tentang cara, langkah dan prosedur dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan, mengendalikan pelaksanaan dan meningkatkan mutu Program Kampus Merdeka secara berkelanjutan yang dilakukan oleh Pusat Jaminan Mutu Internal (PJMAI) di Universitas PGRI Jombang. Manual mutu program kampus merdeka merupakan suplemen manual mutu pendidikan tahun 2020, dan merupakan petunjuk khusus untuk menjamin pelaksanaan Program Kampus Merdeka di Universitas PGRI Jombang. sehingga Manual Mutu Program Kampus Merdeka tersebut menjadi pedoman dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan, mengendalikan pelaksanaan dan meningkatkan mutu Program Kampus Merdeka secara berkelanjutan.

Adapun luas lingkup Manual Mutu Program Kampus Merdeka Universitas PGRI Jombang adalah sebagai berikut:

1. Manual penetapan mutu Program Kampus Merdeka.
2. Manual pelaksanaan mutu Program Kampus Merdeka.
3. Manual evaluasi (pelaksanaan) mutu kurikulum merdeka belajar.
4. Manual pengendalian (pelaksanaan) mutu kurikulum merdeka belajar.
5. Manual peningkatan mutu Program Kampus Merdeka.

Siklus PPEPP tersebut dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin: (a) kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), (b) transparansi, (c) efisiensi dan efektivitas, dan (d) akuntabilitas pada penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Universitas PGRI Jombang.

Selanjutnya siklus PPEPP tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manual Penetapan Mutu Program Kampus Merdeka. Cara menetapkan manual mutu Program Kampus Merdeka sebagai berikut :

- a. Merujuk Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- b. Merujuk buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka tahun 2020.
- c. Mengacu rencana strategis dan statuta Universitas PGRI Jombang.
- d. Mengacu dokumen SPMI Universitas PGRI Jombang.
- e. Mengacu visi, misi dan tujuan Universitas PGRI Jombang.
- f. Mengacu Operasional Prosedur (SOP) yang terkait program kampus Merdeka.
- g. Mengacu hasil evaluasi diri berdasarkan masukan dari stakeholders, hasil benchmarking, dan atau hasil studi pelacakan (*tracer study*).
- h. Merumuskan butir mutu dengan kaidah ABCD (*Audience, Behaviour, Competence, dan Degree*). *Audience*: menyebutkan siapa pelaku atau pengelola, siapa yang bertanggung jawab/ditugasi dalam pencapaian tersebut. *Behaviour*: menjelaskan kondisi/keadaan, tindakan, perilaku yang bersifat “*should be*” yang harus selalu dapat diukur. *Competence*: menjelaskan target/ sasaran/ tugas/ materi/ objek dalam perilaku (*behaviour*) yang telah dirumuskan. *Degree*: menetapkan waktu/periode yang harus dicapai untuk mencapai atau melakukan tindakan/perilaku tersebut.
- i. Sebelum ditetapkan, mutu Program Kampus Merdeka perlu disosialisasikan untuk mendapat umpan balik dan diuji peluang implementabilitasnya, sehingga benar-benar dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi program.
- j. Mutu Program Kampus Merdeka disampaikan dalam rapat senat untuk mendapat pertimbangan.
- k. Hasil pertimbangan dari senat, disampaikan kepada ketua PPLP PT PGRI Jombang untuk mendapat pengesahan.
- l. Ketua Universitas PGRI Jombang menerbitkan SK pemberlakuan mutu program kampus Merdeka.

Untuk penetapan mutu program kampus merdeka, penetapan mutu program kampus merdeka berdasarkan usulan PJMAI yang disesuaikan dengan Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 dan buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka tahun 2020. Mutu yang ditetapkan meliputi 6 mutu sebagaimana tertuang dalam buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka tahun 2020 dan 3 mutu tambahan yaitu:

- a. Mutu Kompetensi Peserta
- b. Mutu Pelaksanaan
- c. Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal
- d. Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan
- e. Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil
- f. Mutu Penilaian
- g. Mutu Mitra Kerjasama

- h. Mutu Pengelolaan
 - i. Mutu Pembiayaan
2. Manual Pelaksanaan Mutu Program Kampus Merdeka

Pelaksanaan dan pemenuhan mutu Program Kampus Merdeka yang telah diberlakukan, diimplementasikan di masing-masing prodi dengan mekanisme sebagai berikut :

- a. Prodi merekonstruksi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa baik yang memilih maupun tidak memilih program kampus Merdeka.
 - b. Ketua prodi menugaskan kepada dosen penasihat akademik sejak semester 1 agar merekam jejak akademik mahasiswa sebagai bahan untuk mengarahkan mahasiswa jika mengikuti program kampus Merdeka.
 - c. Pemantauan pelaksanaan program kampus merdeka dilaksanakan setiap semester.
 - d. Keseluruhan proses pelaksanaan mutu Program Kampus Merdeka didokumentasikan secara sistematis.
3. Manual Evaluasi Pelaksanaan Mutu Program Kampus Merdeka

Evaluasi digunakan untuk mengukur pelaksanaan mutu Program Kampus Merdeka yang sudah ditetapkan. Evaluasi dilakukan oleh gugus mutu prodi secara kolaboratif dengan bidang pengawasan dan audit internal PJMAI. Evaluasi pelaksanaan mutu Program Kampus Merdeka diawali dengan menyiapkan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan mutu yang berlaku.

- a. Gugus mutu prodi menyampaikan hasil evaluasi kepada Ketua prodi sebagai dasar untuk permintaan audit melalui PJMAI.
- b. Ketua prodi bersurat kepada PJMAI Universitas PGRI Jombang untuk dilakukan audit internal disertai dengan pengumpulan laporan kegiatan.
- c. Bidang pengawasan dan audit internal PJMAI Universitas PGRI Jombang bersurat kepada tim auditor internal untuk melakukan *desk evaluation* terhadap laporan yang diterima.
- d. Tim auditor internal melaksanakan desk evaluation dan menyerahkan hasilnya kepada Bidang pengawasan dan audit internal PJMAI Universitas PGRI Jombang.
- e. Bidang pengawasan dan audit internal PJMAI Universitas PGRI Jombang bersurat kepada ketua prodi berdasarkan hasil desk evaluation. Jika perlu dilakukan visit/evaluasi lapangan, maka bidang pengawasan dan audit internal akan meminta balasan kesanggupan waktu pelaksanaan visit.
- f. Tim auditor internal melaksanakan evaluasi lapangan, dan menyusun laporan hasil evaluasi kepada bidang pengawasan dan audit internal.
- g. Bidang pengawasan dan audit internal PJMAI Universitas PGRI Jombang membuat laporan hasil audit dan menyerahkan kepada ketua Universitas PGRI Jombang.

4. Manual Pengendalian Pelaksanaan Mutu Program Kampus Merdeka

Pengendalian mutu program kampus merdeka dilaksanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berpedoman pada pencapaian dan mengikuti SOP. Pengendalian pelaksanaan mutu program kampus merdeka mencakup dua hal yaitu: (a) pemantauan dan evaluasi, (b) upaya perbaikan. Tahap pertama, yaitu pemantauan dan evaluasi yang dilakukan sebagai langkah dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan mutu program kampus merdeka. Hasil audit yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan mutu. Selanjutnya dilakukan pengkajian secara mendalam untuk menentukan penyebab dan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Pada proses pengkajian perlu dilakukan diskusi untuk mencari beberapa solusi perbaikan. Tahap kedua, dilakukan upaya perbaikan pada pelaksanaan mutu program kampus merdeka berdasarkan beberapa solusi upaya perbaikan yang sudah disepakati bersama.

5. Manual Peningkatan Mutu Program Kampus Merdeka

Peningkatan mutu program kampus merdeka dilakukan berdasarkan hasil upaya pengendalian. Peningkatan mutu dapat dilakukan pada penambahan pernyataan mutu, perubahan capaian dari seharusnya menjadi harus, atau penambahan indikator capaian mutu. Tentunya peningkatan harus dilakukan dengan evaluasi yang menyeluruh dan konsisten, untuk menjamin ketercapaian program. Melalui mekanisme PPEPP secara konsisten akan mewujudkan budaya mutu di Universitas PGRI Jombang.